

**EFEKTIVITAS EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
DAN SIKAP SISWA KELAS IV DAN V TENTANG
CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SDN 18
SAOK LAWEH KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Sebagai Persyaratan
dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Promosi
Kesehatan di Politeknik Kesehatan Padang



Oleh :

ANNISA YUSTICIA JAMIL

NIM. 186110734

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG**

2022

PERSetujuan PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flipboard Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok

Nama : Annisa Yusticia Jamil
NIM : 186110734

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi untuk di-minarkan dihadapan Tim Penguji Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemerkes Padang.

Padang, 15 Juni 2022

Komisi Pembimbing :

Pembimbing Utama



(Nindy Andia Nadira, S.KM, M.KM)
NIP. 19951214 202012 2 011

Pembimbing Pendamping



(John Amos, S.KM, M.Kes)
NIP. 19620620 198603 1 002

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Promosi Kesehatan



John Amos, S.KM, M.Kes
NIP. 19620620 198603 1 002

PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok

Nama : Annisa Yonice Janti

NIM : 186110734

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan diseminarkan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Padang pada tanggal 17 Juni 2022

Padang, 17 Juni 2022

Dewan Penguji

Ketua

(Evi Maria I. Sibuan, S.KM, M.KM)

NIP. 19890910 201902 2 001

Anggota

(Novitasari, S.KM, M.Kes)
NIP. 19650813 198803 2 001

Anggota

(Nindy Andia Nadira, S.KM, M.KM)
NIP. 19951214 202012 2 011

Anggota

(John Anos, S.KM, M.Kes)
NIP. 19620620 198603 1 002

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama Lengkap : Annisa Yusticia Jamil

NIM : 186110734

Tanggal Lahir : 25 Agustus 1999

Nama PA : Fizran, SKM, M.Kes

Nama Pembimbing Utama : Nindy Audia Nadira, S.KM, M.KM

Nama Pembimbing Pendamping : John Amos, S.KM, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan laporan hasil skripsi saya, yang berjudul “Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 30 Juni 2022

(Annisa Yusticia Jamil)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Annisa Yusticia Jamil
Tempat, Tanggal Lahir : Solok, 25 Agustus 1999
Alamat : Perumahan Belibis 1 Ampang Kualo RT 001/RW 006
Kelurahan Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan
Kota Solok
Status Keluarga : Anak Kandung
No. Telp/HP : 082284408504
E-mail : annisayusticiajamil@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No.	PENDIDIKAN	TAHUN TAMAT
1	SDN 02 PPA	2011
2	SMP Negeri 1 Kota Solok	2014
3	SMA Negeri 2 Kota Solok	2017
4	Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang	2022

Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Skripsi, Juni 2022
Annisa Yusticia Jamil

Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok

xv + 61 halaman, 8 tabel, 3 gambar, 19 lampiran

ABSTRAK

Penyebab tingginya angka kasus diare disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Prevalensi perilaku CTPS di Kabupaten Solok masih tergolong rendah yaitu 25,64%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV dan V tentang cuci tangan pakai sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

Penelitian ini merupakan penelitian *mix method* dengan kualitatif menggunakan studi kasus eksploratif dan kuantitatif menggunakan *quasi experiment* dengan desain *one group pretest and posttest*. Penelitian dilakukan pada September 2021 – Juni 2022. Sampel penelitian sebanyak 31 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Informan pada penelitian kualitatif yaitu ahli desain grafis dan guru SD. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *Wilcoxon*.

Desain media *flashcard* dibuat dengan tampilan menarik dengan gambar animasi dan warna yang bervariasi. Diperoleh rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan media *flashcard* sebesar 7,39 dan 9,84, sedangkan rata-rata sikap sebelum dan sesudah dilakukan intervensi sebesar 33,26 dan 35,77. Diperoleh bahwa terdapat efektivitas media *flashcard* pada pengetahuan ($p\text{-value}=0,0005$) dan sikap ($p\text{-value}=0,001$).

Kesimpulan penelitian ini yaitu ada efektivitas media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang CTPS pada siswa kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok. Diharapkan media *flashcard* dapat dikembangkan dalam bentuk digital sehingga dapat diakses melalui Android.

Daftar bacaan : 48 (2009-2021)

Kata Kunci : CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), *Flashcard*, Pengetahuan, Sikap, Siswa

***Health Promotion Applied Undergraduate Study Program, Undergraduate
Thesis, June 2022
Annisa Yusticia Jamil***

***Effectivity of Health Education Using Flashcard on Increasing The Knowledge
and Attitude of 4th and 5th Graders about Washing Hands with Soap at SDN 18
Saok Laweh, Solok***

xv + 61 pages, 8 tables, 3 pictures, 19 appendixes

ABSTRACT

The cause of the high number of diarrhea cases is due to a lack of knowledge about the habit of washing hands with soap. The prevalence of this behavior in Solok is still relatively low (25.64%). This study aims to determine the effectiveness of flashcard in increasing the knowledge and attitude of 4th and 5th graders about washing hands with soap at SDN 18 Saok Laweh, Solok.

This research is a mixed-method with qualitative using exploratory case studies and quantitative using quasi-experiment with one group pretest and posttest design. The study was conducted from September 2021 – June 2022. The research sample was 31 people. The sampling technique is total sampling. Informants in qualitative research are graphic design experts and elementary school teachers. Data processing was carried out by univariate and bivariate analysis with Wilcoxon test.

Flashcard design was made with an attractive appearance by animated images and varied colors. The average knowledge before and after the intervention using flashcard was 7.39 and 9.84, while the average attitude before and after the intervention was 33.26 and 35.77. It is obtained that there is an effectiveness of flashcard to knowledge (p -value=0,0005) and attitude (p -value=0,001).

It is concluded that there is an effectiveness of flashcard on increasing students knowledge and attitude about handwashing with soap in 4th and 5th graders at SDN 18 Saok Laweh, Solok. It is suggested that flashcard should be developed into digital media that can be accessed via Android.

Reading list : 48 (2009-2021)

Keyword : Washing Hands with Soap, Flashcard, Knowledge, Attitude, Students

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan do'a dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok”**. Shalawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu Nindy Audia Nadira, S.KM, M.KM selaku pembimbing utama dan Bapak John Amos, S.KM, M.Kes selaku pembimbing pendamping sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Burhan Muslim, S.KM, M.si, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Padang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak John Amos, S.KM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang.
3. Ibu Evi Maria L Silaban, S.KM, M.KM, selaku penguji I dan Ibu Novelasari, S.KM, M.Kes, selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang yang telah membekali ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda Januardi dan Ibunda Milvaveri serta adik Suci Nurhidayatul Jamil dan Farhan Furqhani Jamil, keluarga besar dan sahabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa dan restu yang tak pernah henti untuk kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan hal yang lebih baik, Aamiin. Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari khilaf, penulis menyadari usulan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun penulisannya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis, mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama di bidang pendidikan dan kesehatan.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Empiris	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	10
1. Definisi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).....	10
2. Waktu Penting Untuk Membersihkan Tangan	10
3. Manfaat CTPS	11
4. Prinsip-Prinsip Sarana CTPS.....	11
5. Langkah-Langkah CTPS.....	12
B. Perilaku	12
1. Pengertian Perilaku	12
2. Bentuk Perilaku	13
3. Faktor Perilaku	13

C. Pengetahuan.....	14
1. Pengertian Pengetahuan.....	14
2. Tingkat Pengetahuan.....	14
3. Pengukuran Pengetahuan.....	15
D. Sikap.....	16
1. Pengertian Sikap.....	16
2. Tingkatan Intensitas Sikap.....	16
3. Pengukuran Sikap.....	17
E. Edukasi Kesehatan.....	18
1. Pengertian Edukasi Kesehatan.....	18
2. Tujuan Edukasi Kesehatan.....	18
3. Ruang Lingkup Edukasi Kesehatan.....	18
F. Media Dalam Promosi Kesehatan.....	19
1. Pengertian Media Promosi Kesehatan.....	19
2. Tujuan Media Promosi Kesehatan.....	19
3. Jenis Media Promosi Kesehatan.....	20
G. Media <i>Flashcard</i>	20
1. Definisi Media <i>Flashcard</i>	20
2. Karakteristik dan Macam-Macam <i>Flashcard</i>	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flashcard</i>	22
H. Penelitian Terkait.....	22
I. Kerangka Teori.....	24
J. Kerangka Konsep.....	25
K. Definisi Operasional.....	26
L. Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
1. Penelitian Kualitatif.....	29
2. Penelitian Kuantitatif.....	29
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Jenis Data.....	29
2. Teknik Pengumpulan Data.....	30

E. Instrumen Penelitian Data	31
1. Penelitian Kualitatif	31
2. Penelitian Kuantitatif	31
F. Prosedur Penelitian	32
G. Pengolahan Data dan Analisis Data	36
1. Pengolahan Data	36
2. Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Rancangan Media <i>Flashcard</i>	40
2. Analisis Univariat.....	42
3. Analisis Bivariat	47
C. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	26
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Siswa Kelas IV dan V di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok	42
Tabel 3. Rata-Rata Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan dengan Media Flashcard di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok	43
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard di SDN 18 Saok Laweh.....	44
Tabel 5. Rata-Rata Sikap Siswa Kelas IV dan V Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan dengan Media Flashcard di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.....	45
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap Siswa Kelas IV dan V Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard di SDN 18 Saok Laweh	46
Tabel 7. Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V tentang CTPS di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.....	47
Tabel 8. Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Sikap Siswa Kelas IV dan V tentang CTPS di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar Flashcard	21
Gambar 2. Teori PRECEDE-PROCEED (Lawrence Green, 1980 dalam Notoatmodjo, 2010).....	24
Gambar 3. Kerangka Konsep.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Informan (Ahli Desain Grafis)
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Informan (Guru SDN 18 Saok Laweh)
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Mendalam (Ahli Desain Grafis)
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Mendalam (Guru SDN 18 Saok Laweh)
- Lampiran 7. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 9. Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Daftar Nama Siswa Kelas IV dan V
- Lampiran 12. Rancangan Media *Flashcard*
- Lampiran 13. Media *Flashcard*
- Lampiran 14. SAP CTPS
- Lampiran 15. Matriks Wawancara Mendalam
- Lampiran 16. Langkah P Proses
- Lampiran 17. Lembar Konsultasi
- Lampiran 18. Transkrip Wawancara
- Lampiran 19. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan di Indonesia memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kesadaran setiap orang agar mau dan mampu menerapkan perilaku hidup sehat sehingga terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.⁽¹⁾ Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat diartikan sebagai kumpulan perilaku yang dipraktikkan berdasarkan kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri secara mandiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS dapat dilakukan di berbagai tatanan yaitu pada tatanan rumah tangga, sekolah, tempat kerja, fasilitas pelayanan kesehatan dan tempat umum.⁽²⁾

PHBS yang dilakukan di sekolah dapat membantu meningkatkan kesehatan siswa, guru, karyawan, keluarga serta masyarakat yang berada di lingkungan sekitar sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih produktif. Terjadinya berbagai penyakit yang menyerang anak usia sekolah (usia 6-10 tahun) biasanya dikaitkan dengan PHBS yang merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dengan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat

lingkungan sekolah agar mereka tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan sekolah yang sehat.⁽³⁾

Salah satu indikator PHBS di sekolah yaitu cuci tangan pakai sabun (CTPS). CTPS adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun. CTPS merupakan proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit belah tangan dengan memakai air dan sabun⁽⁴⁾.

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa kebersihan tangan dalam perawatan kesehatan yaitu mencuci tangan merupakan tindakan yang paling efektif dalam mencegah penularan mikroorganisme⁽⁵⁾. Mencuci tangan dengan sabun lebih efektif dalam membunuh kuman dan bakteri serta menghancurkan virus di tangan daripada menggunakan air saja⁽⁶⁾.

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi nasional CTPS pada penduduk kelompok umur ≥ 10 tahun yaitu 49,80%,⁽⁷⁾ sedangkan prevalensi perilaku CTPS di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018 yaitu 37,92%, dan prevalensi perilaku CTPS pada penduduk kelompok umur ≥ 10 tahun di Kabupaten Solok yaitu 25,64%.⁽⁸⁾

Cuci tangan pakai sabun merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit penyebab kematian yang dapat dicegah dengan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun dan air mengalir, seperti penyakit diare yang menjadi salah satu penyebab kematian anak-anak⁽⁴⁾. Penyebab tingginya angka kasus diare disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai kebiasaan CTPS⁽⁹⁾. Manfaat dari

mencuci tangan dengan sabun yaitu dapat membunuh kuman yang menempel di tangan sehingga dapat mencegah penularan penyakit seperti diare, cacangan, dan penyakit kulit.⁽¹⁰⁾

Data WHO menunjukkan bahwa rata-rata di setiap tahunnya terdapat 100 anak di Indonesia yang meninggal dunia karena diare. WHO menyatakan CTPS dapat mengurangi angka diare hingga 47%.⁽¹¹⁾ Data dan informasi dari profil kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa angka kesakitan diare di Indonesia masih cukup tinggi. Pada tahun 2019 angka kesakitan diare untuk semua umur sebesar 270/1000 penduduk sedangkan pada balita sebesar 843/1000 penduduk⁽¹²⁾.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyatakan bahwa penyakit diare menurut diagnosis dokter dan gejala yang pernah dialami, mengalami peningkatan dari 7% pada tahun 2013 menjadi 8% pada tahun 2018,⁽⁷⁾ sedangkan prevalensi diare di Provinsi Sumatera Barat menurut diagnosis dokter dan gejala yang pernah dialami yaitu 9,3% dan prevalensi diare di Kabupaten Solok yaitu 9,95%.⁽⁸⁾

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Solok tahun 2020, jumlah kasus diare di Kabupaten Solok sebanyak 11.130 orang di kalangan semua umur,⁽¹³⁾ sedangkan kasus diare di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bingkung sebanyak 303 kasus tersebar di 4 wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bingkung.⁽¹⁴⁾

SDN 18 Saok Laweh merupakan salah satu sekolah yang terletak di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bingkung. Menurut pihak puskesmas,

sekolah dasar ini sudah pernah dilakukan penyuluhan tentang PHBS seperti cuci tangan pakai sabun dan demonstrasi cuci tangan. Berdasarkan hasil studi awal dengan metode observasi di SDN 18 Saok Laweh ditemukan bahwa SDN 18 Saok Laweh tidak memiliki informasi kesehatan khususnya mengenai cuci tangan pakai sabun, tidak adanya media yang ditempel di dinding maupun di papan informasi mengenai CTPS, serta kurang maksimalnya pemanfaatan sarana CTPS di sekolah karena tidak tersedianya sabun.

Hal ini dapat diperhatikan ketika jam istirahat dan setelah pulang sekolah, hanya beberapa siswa yang mencuci tangannya sebelum makan. Dikarenakan siswa menganggap mencuci tangan hanya dilakukan pada saat tangan mereka terlihat kotor. Turunnya angka kasus covid-19 saat ini menyebabkan kesadaran siswa untuk menerapkan CTPS menjadi kurang. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang CTPS yaitu dengan memberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard*.

Media *flashcard* merupakan media yang membantu siswa dalam mengingat pelajaran seperti definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, gambar, dan lain-lain.⁽¹⁵⁾ Melalui edukasi kesehatan tentang CTPS dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa mengenai CTPS, pengetahuan tentang CTPS penting bagi siswa karena jika siswa mengetahui cara dan langkah mencuci tangan dengan benar maka dapat mencegah terjadinya penularan penyakit seperti diare dan kecacingan.

Menurut pendapat Notoatmodjo (2010) disebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik sikapnya.⁽¹⁶⁾

Media *flashcard* digunakan sebagai media edukasi kesehatan tentang CTPS karena dapat membantu siswa dalam mengingat pelajaran yang memuat huruf, angka dan gambar sehingga merangsang otak untuk lebih lama dalam mengingat pesan yang ada. Media *flashcard* juga dapat digunakan dalam bentuk permainan sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam menggunakannya.⁽¹⁷⁾ Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SDN 18 Saok Laweh ditemukan bahwa sekolah dasar ini belum pernah menggunakan media *flashcard* sebagai media edukasi.

Sasaran edukasi kesehatan mengenai CTPS adalah siswa sekolah dasar yaitu siswa kelas IV dan siswa kelas V. sasaran kelas IV dipilih karena pada fase ini anak sudah mampu menelaah suatu masalah dan juga menerapkan sistem belajar yang bersifat bekerja sama dalam suatu kelompok, dengan metode tersebut dapat melatih anak dalam berkomunikasi, bertukar ide dengan temannya dalam memecahkan suatu permasalahan⁽¹⁸⁾, sedangkan sasaran siswa kelas V dipilih karena siswa kelas V merupakan kelompok usia dimana mudah menerima inovasi baru dan memiliki keinginan yang kuat untuk memberikan pengetahuan atau menerima informasi dan menyampaikannya kepada orang lain⁽¹⁹⁾.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andayani dan Indarjo (2017), didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan masing-masing kelompok meningkat dari *pre-test* ke *post-test* yang berarti terdapat pengaruh pemberian

metode drill dengan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik CTPS pada anak tunagrahita sedang di SLB Negeri Semarang.⁽²⁰⁾ Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Selviyanti, dkk (2019), menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan permainan *flashcard* lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan pesan umum gizi seimbang pada siswa sekolah, maka dari itu penyuluhan menggunakan media *flashcard* lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan seseorang karena dengan menggunakan permainan semua peserta ikut berpartisipasi sehingga lebih memudahkan untuk mengingat dan meningkatkan pengetahuan dibandingkan media *leaflet*, dimana peserta hanya mendengarkan dan tidak ikut berpartisipasi.⁽²¹⁾

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV dan V tentang cuci tangan pakai sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap peningkatan

pengetahuan dan sikap siswa kelas IV dan V tentang cuci tangan pakai sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk merancang media *flashcard* tentang cuci tangan pakai sabun.
- b. Untuk mengetahui rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang CTPS menggunakan media *flashcard* pada siswa kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.
- c. Untuk mengetahui rata-rata nilai sikap sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang CTPS menggunakan media *flashcard* pada siswa kelas IV dan V di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.
- d. Untuk mengetahui rata-rata nilai pengetahuan sesudah diberikan edukasi kesehatan CTPS menggunakan media *flashcard* pada siswa kelas IV dan V di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.
- e. Untuk mengetahui rata-rata nilai sikap sesudah diberikan edukasi kesehatan CTPS menggunakan media *flashcard* pada siswa kelas IV dan V di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.
- f. Untuk mengetahui efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV dan V tentang cuci tangan pakai sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang promosi kesehatan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Empiris

a. Bagi instansi pelayanan kesehatan

Menyediakan informasi yang membantu pihak pelayanan kesehatan dalam membuat suatu program untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar.

b. Bagi instansi pendidikan

Membantu anak sekolah dasar untuk meningkatkan pengetahuan mengenai cuci tangan pakai sabun dan mendukung penyediaan sarana yang lengkap.

c. Bagi peneliti

- 1) Peneliti dapat mengetahui peningkatan pengetahuan melalui edukasi kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun menggunakan media flashcard pada anak sekolah dasar.
- 2) Menambah wawasan terkait cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar serta sebagai media pengembangan kompetensi diri sesuai dengan keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan.
- 3) Sebagai pengalaman dan pembelajaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait masalah yang berkaitan dengan CTPS.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV dan V tentang cuci tangan pakai sabun. Penelitian ini dilakukan di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok pada bulan September 2021 hingga Juni 2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan penelitian *mix methode*. Pada penelitian kualitatif menggunakan jenis studi eksploratif dan penelitian kuantitatif menggunakan jenis *quasi experiment* dengan *one group pretest and posttest*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kualitatif dilakukan dengan *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*, sedangkan pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan *total sampling*. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan wawancara mendalam dan kuesioner serta dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

1. Definisi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Mencuci tangan pakai sabun merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air mengalir dan sabun agar menjadi bersih dan bebas dari kuman, sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit.

Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung maupun tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas). Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang ataupun cairan tubuh lain seperti ingus, makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat menularkan bakteri, virus dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan.⁽²²⁾

2. Waktu Penting Untuk Membersihkan Tangan

Berdasarkan panduan CTPS waktu yang tepat untuk mencuci tangan yaitu:

- a. Sebelum makan
- b. Sesudah buang air besar dan menggunakan toilet
- c. Sebelum memegang bayi

- d. Sesudah mengganti popok, membersihkan anak yang telah menggunakan toilet
- e. Sebelum, selama, dan setelah menyiapkan makanan.⁽²³⁾

3. Manfaat CTPS

Manfaat yang diperoleh dari perilaku CTPS adalah :

- a. Membunuh kuman penyakit yang ada di tangan
- b. Mencegah penularan penyakit seperti diare, disentri, kolera, tifus, kecacingan
- c. Penyakit kulit, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), flu burung, *severe acute, respiratory syndrome (SARS), middle east respiratory*
- d. *Syndrome-corona virus (MERS-CoV)*
- e. Tangan menjadi bersih dan penampilan lebih menarik.⁽²⁴⁾

4. Prinsip-Prinsip Sarana CTPS

Tersedianya sarana CTPS dapat meningkatkan kebiasaan cuci tangan yang benar jika ditempatkan di dekat area penyiapan makanan atau toilet, maka sarana CTPS menjadi pengingat dan hal yang wajib dilakukan. Ada banyak pilihan sarana CTPS yang dapat dibeli atau dibuat sendiri. Terlepas dari jenis sarana CTPS yang akan dipilih, setidaknya 3 prinsip berikut harus dipertimbangkan.

3 prinsip utama sarana CTPS :

- a. CTPS harus dilakukan dengan air bersih yang mengalir dan cukup mengikuti langkah-langkah yang disarankan serta menghindari penggunaan air yang berlebihan.

- b. Sarana CTPS harus bebas dari risiko penularan COVID-19; dan
- c. Sarana CTPS tidak boleh mencemari lingkungan sekitar. ⁽²³⁾

5. Langkah-Langkah CTPS

Mencuci tangan pakai sabun menghabiskan waktu sekitar 40-60 detik. 6 langkah mencuci tangan yang dianjurkan terbukti efektif mematikan kuman penyakit adalah sebagai berikut.

- a. Basahi tangan dengan air bersih, gunakan sabun secukupnya dan gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan yang lainnya
- b. Gosok punggung tangan dan sela jari
- c. Gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan
- d. Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan
- e. Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar
- f. Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun, kemudian bilas dan keringkan tangan menggunakan tisu atau lap sekali pakai. ⁽²³⁾

B. Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Perilaku yaitu suatu aktivitas yang dilakukan oleh makhluk hidup (manusia, tumbuhan dan hewan) yang bersangkutan. Perilaku merupakan semua aktivitas manusia yang dapat diamati langsung maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar. ⁽²⁵⁾

2. Bentuk Perilaku

- a. Perilaku tertutup (covert behavior) yaitu respons seseorang dalam bentuk tertutup yang masih terbatas pada persepsi pengetahuan/kesadaran, perhatian dan sikap terhadap orang yg menerima stimulus tersebut dan belum bisa diamati dengan jelas oleh orang lain.
- b. Perilaku terbuka (overt behavior) yaitu respons seseorang dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka yang dengan mudah dapat diamati oleh orang lain.⁽²⁵⁾

3. Faktor Perilaku

Menurut teori Lawrence Green (1980) mengatakan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, diantaranya:

- a. Faktor predisposisi (predisposing factor), merupakan faktor yang dapat membentuk perilaku seseorang atau masyarakat yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan dan keyakinan.
- b. Faktor pemungkin (enabling factor), merupakan faktor yang memungkinkan seseorang untuk mengubah perilakunya, seperti ketersediaan sarana prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat dan juga fasilitas pelayanan kesehatan.
- c. Faktor penguat (reinforcing factor), merupakan faktor yang memperkuat sikap dan perilaku seseorang, tokoh masyarakat, tokoh agama, petugas kesehatan dan kelompok-kelompok referensi.⁽²⁶⁾

C. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil yang didapatkan seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman. Sebagian orang memperoleh pengetahuan melalui indra penglihatan (mata) dan indra pendengaran (telinga). Pengetahuan adalah pedoman yang digunakan dalam membentuk tindakan seseorang.

Terkait proses adopsi perilaku, Rogert (dalam Maulana, 2009) menyatakan bahwa sebelum individu mengadopsi perilaku baru sehingga terjadi proses berurutan dalam dirinya. Proses tersebut disebut AIETA atau *awareness, interest, evaluation, trial, dan adoption*. *Awareness* yaitu individu menyadari adanya stimulus/objek. *Interest* yaitu seseorang mulai tertarik pada stimulus. *Evaluation* yaitu menimbang baik dan buruknya stimulus bagi dirinya. *Trial* adalah tahap saat seseorang mulai tertarik pada stimulus. *Adaption* adalah tahap saat seseorang berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.⁽²⁶⁾

2. Tingkat Pengetahuan

Berkaitan dengan tingkat pengetahuan dalam domain kognitif, terdapat 6 tingkatan didalamnya, yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

- a. Tahu (*Know*), diartikan sebagai mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

- b. Memahami (*Comprehension*), artinya kemampuan menjelaskan suatu objek yang diketahui dengan benar dan dapat mendefinisikan materi tersebut secara benar.
- c. Aplikasi (*application*), yaitu kemampuan menjelaskan materi yang telah dipelajari pada kondisi yang sebenarnya dan dapat menggunakan serta mengaplikasikan prinsip yang diketahui
- d. Analisis (*analysis*), yaitu kemampuan menjabarkan suatu materi ke dalam satu struktur organisasi dan berkaitan satu sama lain.
- e. Sintesis (*synthesis*), merupakan kemampuan seseorang dalam menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada.
- f. Evaluasi (*evaluation*), artinya kemampuan seseorang dalam melakukan justifikasi atau penilaian terhadap objek tertentu. Evaluasi dilakukan dengan kriteria yang sudah ada.⁽²⁶⁾

3. Pengukuran Pengetahuan

Menurut Skinner, seseorang yang mampu menjawab terkait suatu materi baik secara lisan maupun tulisan, maka seseorang tersebut dikatakan mengetahui bidang tersebut. Kumpulan jawaban yang diberikan tersebut disebut dengan pengetahuan. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara dengan menanyakan tentang isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden.

Dalam membuat kategori tingkat pengetahuan dikelompokkan menjadi 2 kelompok, diantaranya:

- a. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $> 50\%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori kurang baik jika nilainya $\leq 50\%$

Jika petugas kesehatan yang meneliti responden, maka persentasenya akan berbeda.

- a. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $> 75\%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori kurang baik jika nilainya $\leq 75\%$.⁽²⁷⁾

D. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan respon atau reaksi yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Sikap cenderung berasal dari dalam diri individu untuk berkelakuan atas pola-pola tertentu terhadap suatu objek akibat pendirian dan perasaan terhadap objek tersebut. Sikap tidak dapat dilihat akan tetapi dapat ditafsirkan melalui perilaku yang tertutup. Sikap dianggap belum berupa suatu aktivitas atau tindakan akan tetapi cenderung atas suatu tindakan dari suatu perilaku.⁽²⁶⁾

2. Tingkatan Intensitas Sikap

Terdapat empat hal dalam tingkatan sikap, yaitu :

- a. Menerima (*Receiving*), dapat diartikan bahwa seseorang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang telah diberikan (objek).

- b. Merespons (*Responding*), merupakan sikap dalam memberikan tanggapan atau respon apabila diberikan pertanyaan, meminta bantuan dan kerjasama dalam melakukan pekerjaan atau tugas yang diberikan.
- c. Menghargai (*Valuing*), yaitu tindakan menghormati serta memandang penting suatu hal. Bentuk menghargai dapat berupa seperti mengajak orang lain dalam mengerjakan suatu hal yang sudah dianjurkan atau mendiskusikan suatu permasalahan.
- d. Bertanggung Jawab (*Responsible*), merupakan sikap yang bersedia menanggung suatu kewajiban terhadap pilihannya yang berkaitan dengan perilaku kesehatan yang sudah dipilih.⁽²⁶⁾

3. Pengukuran Sikap

Hasil pengukuran sikap yaitu berupa pertanyaan positif, negatif dan netral. Sikap yaitu kecenderungan berperilaku seseorang. Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang dinilai oleh responden, apakah pertanyaan tersebut positif dan negatif melalui rentangan nilai tertentu. Salah satu skala sikap yang digunakan yaitu skala likert. Pertanyaan yang diajukan dalam skala likert yang dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, tidak punya pendapat, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Skala likert dapat diartikan sebagai skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang tentang gejala atau fenomena tertentu. Ada dua bentuk skala likert yaitu pertanyaan positif yang diberi skor: 5,4,3,2 dan 1. Sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5.⁽²⁷⁾

E. Edukasi Kesehatan

1. Pengertian Edukasi Kesehatan

Edukasi kesehatan yaitu suatu proses pembelajaran terencana yang bersifat dinamis untuk mengubah perilaku melalui peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan pola hidup sehat. Berbagai unsur dalam komponen edukasi kesehatan diantaranya yaitu para pendidik dan sasaran didik (input) yang melaksanakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan untuk mengubah perilaku (proses) dan hasil (output) yang diharapkan dari kegiatan yang diupayakan.⁽²⁸⁾

2. Tujuan Edukasi Kesehatan

Edukasi kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku individu dan masyarakat dalam bidang kesehatan. Tujuan lain dari edukasi kesehatan yaitu mengubah pola pikir masyarakat bahwa kesehatan merupakan sesuatu yang bernilai bagi keberlangsungan hidup, memampukan masyarakat agar dapat mengaplikasikan perilaku hidup sehat melalui berbagai kegiatan, dan mendukung pembangunan dan pemanfaatan sarana prasarana pelayanan kesehatan yang tepat.⁽²⁸⁾

3. Ruang Lingkup Edukasi Kesehatan

Edukasi kesehatan dapat dilakukan dalam berbagai ruang lingkup antara lain:

- a) Ruang lingkup sasaran yang meliputi individu, kelompok, dan masyarakat
- b) Ruang lingkup tempat yang meliputi sekolah, rumah sakit, tempat kerja dan lingkungan masyarakat

- c) Ruang lingkup tingkat pelayanan kesehatan yang meliputi lima tingkat pencegahan yaitu tingkat promosi kesehatan, perlindungan khusus, diagnosis dini, pembatasan kecacatan dan rehabilitasi yang diterapkan kepada masyarakat mulai dari pencegahan hingga rehabilitasi masalah kesehatan.⁽²⁹⁾

F. Media Dalam Promosi Kesehatan

1. Pengertian Media Promosi Kesehatan

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” berarti “perantara” atau “pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.⁽³⁰⁾ Heinich (1982) memberikan pengertian bahwa media yaitu perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima seperti televise, radio, film, rekaman, audio, gambar yang diproyeksikan dan bahan-bahan cetak.

Media promosi kesehatan yaitu semua sarana atau cara yang digunakan oleh petugas kesehatan untuk menampilkan pesan dan informasi kepada sasaran promosi kesehatan, baik melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang sehingga sasaran mendapat pengetahuan yang diharapkan dapat mengubah perilaku positif masyarakat terhadap perbaikan kesehatan.⁽³¹⁾

2. Tujuan Media Promosi Kesehatan

Menurut Notoatmodjo (2005), tujuan media promosi kesehatan diantaranya:

- a. Mempermudah penyampaian informasi

- b. Menghindari kesalahan persepsi
- c. Memperjelas informasi
- d. Mempermudah pengertian
- e. Mengurangi komunikasi verbalistik
- f. Menampilkan objek yang tidak bisa dilihat dengan mata dan dapat memperlancar komunikasi.⁽³¹⁾

3. Jenis Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan dibagi menjadi 3 macam, yaitu media cetak, media elektronik dan media luar ruangan. Media cetak digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan kesehatan berupa booklet, leaflet, poster dan rubrik. Media elektronik dapat diartikan sebagai media yang bergerak dinamis, dapat dilihat dan didengar dalam penyampaian pesan-pesan kesehatan. Contoh media elektronik yaitu TV, radio, film, cassette, CD dan VCD. Sedangkan media luar ruangan merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan diluar ruangan melalui media cetak dan elektronika misalnya papan reklame, spanduk, banner, pameran dan TV layar lebar.⁽³²⁾

G. Media *Flashcard*

1. Definisi Media *Flashcard*

Flashcard adalah media pembelajaran yang berbentuk seperti kartu bergambar berukuran 21 x 29,7 cm (Kertas A4). Gambar yang terdapat dalam *flashcard* dibuat dengan menggunakan tangan atau foto yang selanjutnya ditempelkan pada lembaran karton. Gambar tersebut

merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan yang dituliskan pada bagian belakang setiap lembarnya.⁽¹⁵⁾



Gambar 1. Gambar Flashcard

2. Karakteristik dan Macam-Macam *Flashcard*

Flashcard merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Media *flashcard* juga merupakan kartu belajar yang mempunyai dua sisi yang salah satu sisinya berisi gambar, teks, atau symbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang dapat membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu.

Macam-macam *flashcard* misalnya: *flashcard* membaca, *flashcard* berhitung, *flashcard* binatang, dan lain-lain. *Flashcard* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a. *Flashcard* berupa kartu bergambar yang efektif
- b. Mempunyai dua sisi depan dan belakang
- c. Sisi depan berisi gambar atau simbol

- d. Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian
- e. Sederhana dan mudah membuatnya.⁽¹⁵⁾

3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flashcard*

Media *flashcard* memiliki beberapa kelebihan seperti bersifat konkret dan memiliki gambar yang lebih realistis, dapat mengatasi ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat memperjelas informasi dan mencegah kesalahpahaman serta harganya yang murah dan mudah ditemukan tanpa membutuhkan peralatan khusus. Media *flashcard* juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu menekankan persepsi penglihatan, kurang efektif untuk menerangkan gambar yang kompleks dan memiliki ukuran yang terbatas untuk kelompok besar.⁽³³⁾

H. Penelitian Terkait

Penelitian oleh Maslakah dan Setiyaningrum (2017), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan dengan media *flashcard* terhadap pengetahuan anak tentang pedoman umum gizi seimbang yaitu pada kelompok perlakuan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kategori baik persentasenya meningkat 7 kali lipat dari pada *pre test*, sedangkan pada kelompok kontrol persentasenya hanya meningkat 2,8 kali lipat dari pada *pre test*. Dalam penelitian ini juga didapatkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan anak tentang pedoman umum gizi seimbang pada kelompok pendidikan dengan media *flashcard* dengan kelompok control

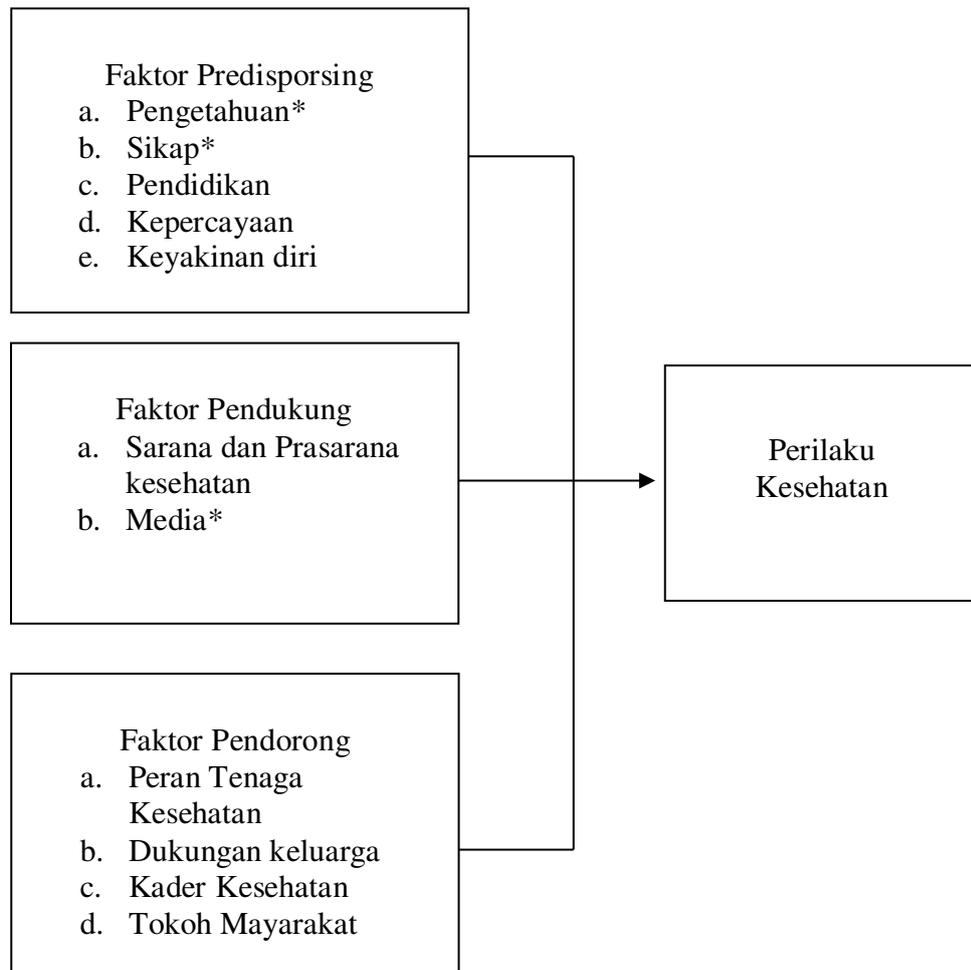
dengan nilai $p = 0.0005$.⁽³⁴⁾

Penelitian oleh Budi dan Dehvi (2021), menunjukkan adanya pengaruh metode drill dengan media *flashcard* terhadap perilaku cuci tangan pada anak tunarungu dengan nilai $p = 0,005$ yang berarti terdapat pengaruh yang bermakna antara metode drill dengan media *flashcard* terhadap perilaku cuci tangan pada anak tunarungu di SDLB B Banyuwangi Tahun 2020. Anak tunarungu dapat menerima dan merekam suatu hal melalui metode pembelajaran yang tepat. Metode drill dengan media *flashcard* merupakan salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan perilaku anak tunarungu pada kondisi yang lebih baik.⁽³⁵⁾

Penelitian oleh Fitriyani dan Nulanda (2017), menunjukkan bahwa *flashcard* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar. Perubahan tersebut dilihat dari hasil *pretest-posttest* siswa. *Flashcard* membantu siswa belajar untuk lebih fokus dan mudah dalam mengenal kata.⁽³⁶⁾

I. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2010) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku.

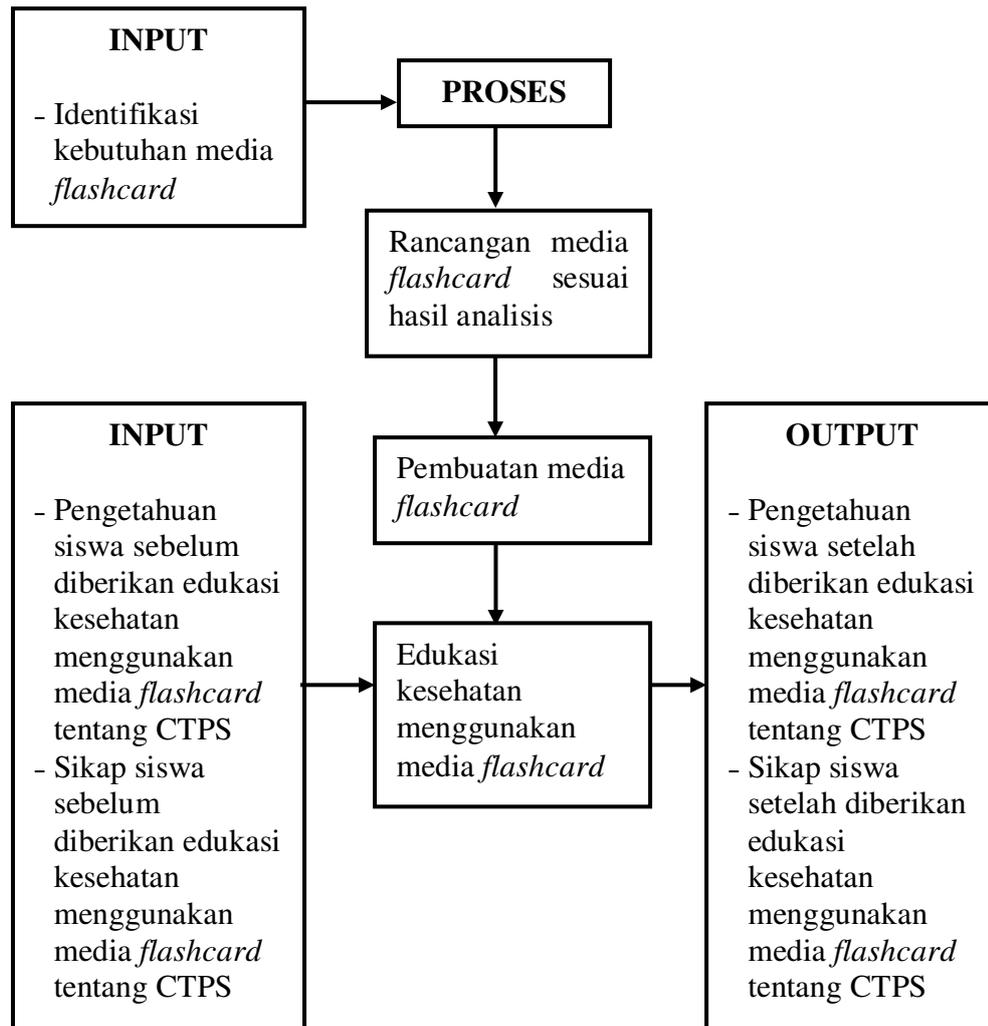


*Keterangan : *variabel yang diteliti*

Gambar 2. Teori PRECEDE-PROCEED (Lawrence Green, 1980 dalam Notoatmodjo, 2010)

J. Kerangka Konsep

Penelitian bersifat *pre test – post test* yaitu membandingkan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan mengenai cuci tangan pakai sabun melalui media *flashcard*.



Gambar 3. Kerangka Konsep

K. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan terkait Cuci Tangan Pakai Sabun	Segala sesuatu yang diketahui siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media <i>flashcard</i> tentang CTPS meliputi: 1. Pengertian CTPS 2. Waktu penting untuk membersihkan tangan 3. Manfaat CTPS 4. Prinsip sarana CTPS 5. Langkah-langkah CTPS	Angket	Kuesioner	Rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi	Rasio
Sikap terkait Cuci Tangan Pakai Sabun	Respon siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media <i>flashcard</i> tentang CTPS meliputi: 1. Pengertian CTPS 2. Waktu	Angket	Kuesioner	Rata-rata nilai sikap sebelum dan sesudah intervensi	Rasio

	penting untuk membersihk an tangan 3. Manfaat CTPS 4. Prinsip sarana CTPS 5. Langkah- langkah CTPS				
--	--	--	--	--	--

L. Hipotesis

Ho₁ : Tidak ada perbedaan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

Ha₁: Ada perbedaan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

Ho₂ : Tidak ada perbedaan rata-rata nilai sikap sebelum dan sesudah edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

Ha₂ : Ada perbedaan rata-rata nilai sikap sebelum dan sesudah edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*), yaitu dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan jenis studi eksploratif, untuk teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber. Tujuan penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara detail dengan mengidentifikasi proses perancangan media edukasi kesehatan *flashcard* di SDN 18 Saok Laweh.

Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar tentang cuci tangan pakai sabun dengan menggunakan jenis penelitian *Quasi Experiment* (eksperimen semu) melalui pendekatan *One Group Pretest dan Posttest Design* yang artinya dilakukan *Pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *Posttest* setelah diberikan perlakuan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari rencana penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai dengan Juni 2022 di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok, sedangkan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 13 April - 23 April 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Penelitian Kualitatif

Pada penelitian kualitatif dalam pengambilan informan digunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, karena peneliti mengambil sampel tidak secara acak. Informan pada penelitian kualitatif yang diambil yaitu Ahli desain grafis dan guru SDN 18 Saok Laweh.

2. Penelitian Kuantitatif

a. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi target penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 16 orang dan kelas V berjumlah 15 orang yang bersekolah di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V yang ada di SDN 18 Saok Laweh berjumlah 31 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

1) Kualitatif

Data primer pada penelitian kualitatif didapatkan dari hasil wawancara mendalam tentang rancangan media *flashcard* tentang CTPS.

2) Kuantitatif

Data primer pada penelitian kuantitatif diperoleh dari skor pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *flashcard* tentang CTPS.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung kelengkapan data primer yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Riskesdas Sumbar 2018, Dinas Kesehatan Kabupaten Solok, dan laporan tahunan 2020 Puskesmas Tanjung Bingkung.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kualitatif

Teknik pengumpulan data kualitatif yaitu melakukan wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu proses tanya jawab dengan informan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya untuk memperoleh keterangan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara mendalam dilakukan pada guru dan ahli desain grafis.

b. Kuantitatif

Teknik pengumpulan data kuantitatif yaitu dengan mengedarkan kuesioner pada siswa kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh.

E. Instrumen Penelitian Data

1. Penelitian Kualitatif

Instrumen utama dalam pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri dengan menggunakan pedoman wawancara, alat perekam, buku catatan, dan kamera untuk dokumentasi.

2. Penelitian Kuantitatif

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang berisi tentang pengertian, manfaat, prinsip utama sarana CTPS, langkah-langkah dan waktu penting saat cuci tangan pakai sabun. Agar dapat diperoleh data yang valid dan reliabel, maka kuesioner di uji terlebih dahulu sebanyak 10 responden dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan valid yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Makin tinggi validitas suatu instrumen maka instrumen tersebut semakin baik untuk digunakan. Validitas alat ukur hanya berlaku pada suatu kelompok atau kelompok lain yang kondisinya hampir sama dengan kelompok tersebut. Untuk mengetahui validitas maka dilakukan perbandingan r hitung dengan r tabel, apabila r hitung $>$ r tabel maka suatu instrumen dinyatakan valid.⁽³⁷⁾ Hasil uji validitas menyatakan r hitung lebih besar dari pada r tabel atau r

hitung $> 0,632$, artinya semua pertanyaan dan pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi skor pada suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Wrightstone menulis bahwa reliabilitas sebagai suatu perkiraan tingkatan konsistensi antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas maka dilakukan perbandingan nilai *Cronbach's Alpha* bila *Cronbach's Alpha* $>$ konstanta (0,6) maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.⁽³⁷⁾ Hasil uji reliabilitas menyatakan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka pertanyaan dan pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Pengurusan surat izin penelitian ke sekretariat D-IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang.
 - b. Pengurusan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Solok dan dilanjutkan ke Puskesmas Tanjung Binkung.
 - c. Pengurusan surat izin penelitian ke Dinas Pendidikan Kabupaten Solok dan dilanjutkan ke SDN 18 Saok Laweh.

2. Tahap pelaksanaan

a. Penelitian Kualitatif

- 1) Pada tanggal 13 April 2022 dilakukan proses pengumpulan data dengan wawancara mendalam pada guru SDN 18 Saok Laweh untuk mendapatkan informasi mengenai apakah media *flashcard* mampu menarik perhatian siswa SD, penggunaan media *flashcard* sebagai media edukasi dan penggunaan gambar serta warna pada media yang efektif untuk media pembelajaran. Setelah dilakukan wawancara mendalam selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan reduksi data yaitu disini peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi serta memfokuskan informasi dengan mengambil informasi yang penting dan membuang informasi yang tidak penting, selanjutnya dilakukan penyajian data dengan memasukkan pertanyaan dan jawaban informan ke dalam tabel matriks sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa media *flashcard* cocok untuk dijadikan media edukasi kesehatan.
- 2) Setelah melakukan pengolahan data, selanjutnya dilakukan perancangan media *flashcard* sesuai dengan hasil yang diperoleh dari wawancara dengan guru SDN 18 Saok Laweh. Pada tanggal 16 April 2022 dilakukan wawancara mendalam dengan ahli desain grafis untuk mendapatkan informasi mengenai apakah komposisi pada media seperti gambar dan

warna sudah tepat, lalu diperoleh saran dan masukan dari ahli desain grafis. Setelah melakukan wawancara mendalam, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan reduksi data yaitu menyajikan data dalam bentuk narasi serta memfokuskan informasi dengan mengambil informasi yang penting dan membuang informasi yang tidak penting, selanjutnya dilakukan penyajian data dengan memasukkan pertanyaan dan jawaban informan ke dalam tabel matriks, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa penggunaan warna yang perlu disesuaikan dengan cara menggunakan warna yang berlawanan seperti warna background yang terang dan warna tulisan yang gelap agar pesan yang disampaikan dapat dibaca dan dipahami oleh siswa.

- 3) Setelah melakukan pengolahan data mengenai desain media, dilakukan pembuatan media *flashcard* dengan aplikasi canva dan coreldraw sesuai dengan saran dan masukan dari guru dan ahli desain grafis, selanjutnya dilakukan uji coba dengan ahli desain grafis apakah desain media sudah cocok digunakan untuk anak sekolah dasar sebelum media digunakan pada responden.
- 4) Lalu dilakukan proses produksi media *flashcard*.

b. Penelitian Kuantitatif

- 1) Setelah media *flashcard* dibuat, selanjutnya pada tanggal 18 April 2022 responden diarahkan untuk mengisi *informed*

consent terlebih dahulu, lalu dilakukan *pretest* dengan mengisi kuesioner yang sudah valid dan reliabel pada responden untuk mengetahui pengetahuan dan sikap tentang CTPS sebelum diberikan intervensi menggunakan media *flashcard*.

- 2) Setelah dilakukan pengumpulan data *pre test*, pada tanggal 19 April 2022 dilakukan intervensi dengan memberikan edukasi kesehatan tentang CTPS menggunakan media *flashcard*.
- 3) Setelah itu dilakukan kembali intervensi kedua pada tanggal 21 April 2022 dengan memberikan edukasi kembali mengenai CTPS menggunakan media *flashcard*.
- 4) Lalu pada tanggal 23 April dilakukan *post test* pada responden untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang CTPS melalui media *flashcard*.
- 5) Setelah dilakukan pengumpulan data, data tersebut dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel* sebagai master tabel dari data *pretest* dan *posttest*.
- 6) Lalu dilakukan pengolahan data dari hasil penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS.
- 7) Melakukan uji hipotesis penelitian yang dilakukan dengan uji *Wilcoxon* karena data yang diperoleh terdistribusi tidak normal.
- 8) Mendapatkan kesimpulan terkait efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard*. Apakah media *flashcard* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap dari sasaran.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Penelitian Kualitatif

Tahap pengolahan data secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Reduksi data (*data reduction*)

Data yang telah diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahap reduksi data, hasil wawancara mendalam dibuat dalam bentuk transkrip data, selanjutnya membuat matriks yang sesuai dengan sub tema penelitian dalam kebutuhan merancang media.

2) Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi tersusun sesuai kebutuhan, sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami. Data disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan kutipan sebagian hasil wawancara beberapa informan sesuai dengan tema kebutuhan penelitian untuk merancang media.

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau dipindahkan kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.⁽³⁷⁾

b. Penelitian Kuantitatif

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan pengolahan secara manual pada proses *editing, coding, dan entry data* dilanjutkan analisis data secara komputerisasi menggunakan program *statistic product and service solutions* (SPSS).

Adapun tahap-tahap dalam pengolahan data yaitu:

1) *Editing*

Tahapan memeriksa kembali kuesioner jawaban dari siswa yang telah diisi tentang pengetahuan dan sikap terkait CTPS.

2) *Coding*

Merupakan upaya mengklarifikasi data dengan pemberian kode pada data menurut jenisnya, yaitu memberikan kode pada variabel agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data memudahkan dalam mengentri data.

3) *Entry*

Data yang sudah disunting dan diberi skor serta diberi kode, selanjutnya dimasukkan kedalam program pengolahan data untuk analisa.

4) *Processing*

Processing merupakan proses setelah kuesioner terisi penuh dan benar serta telah diberi kode jawaban responden ke dalam aplikasi pengolahan data di computer. Salah satu program yang banyak digunakan adalah program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

5) *Cleaning*

Data yang telah dimasukan dilakukan pengecekan kembali (*cleaning*). *Cleaning data* yang dilakukan dengan cara melihat kembali data-data *missing* yang mungkin ada pada data-data yang telah dimasukkan sebelumnya.⁽³⁸⁾

2. Analisis Data

a. Penelitian Kualitatif

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan mulai dari awal penelitian dengan mengumpulkan data dari informan melalui wawancara mendalam. Hasil dari wawancara dengan informan yang telah direkam, kemudian ditranskrip dan diterjemahkan dalam bentuk narasi, pengelompokkan data dalam bentuk matriks, setelah itu penyajian data dalam bentuk informasi dengan kutipan langsung

wawancara yang merujuk pada tujuan penelitian dan menarik kesimpulan.

b. Penelitian Kuantitatif

1) Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti yaitu distribusi rata-rata nilai pengetahuan dan sikap siswa melalui edukasi kesehatan tentang CTPS menggunakan media *flashcard*.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon* karena data yang diperoleh tidak terdistribusi normal. Jika $p\text{-value} < (0,05)$ maka terdapat perbedaan rata-rata nilai pengetahuan dan sikap siswa tentang pengertian, manfaat, prinsip utama sarana CTPS, langkah-langkah dan waktu penting saat Cuci Tangan Pakai Sabun sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nagari Saok Laweh merupakan sebuah nagari yang termasuk dalam Luhak Kubuang Tigo Baleh yang memiliki 4 jorong yaitu Jorong Kapalo Koto, Jorong Bungo Tanjung, Jorong Pincuran Baruah dan Jorong Jambu dengan batas-batas wilayah sebagai berikut.

Sebelah utara : berbatasan dengan Kota Solok

Sebelah selatan : berbatasan dengan Nagari Gauang

Sebelah timur : berbatasan dengan Nagari Guguk Sarai dan Sungai Jambur

Sebelah barat : berbatasan dengan Kota Solok

SDN 18 Saok Laweh adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar (SD) di Saok Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Sumatera Barat dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN 18 Saok Laweh terletak di Jorong Jambu Nagari Saok Laweh dengan luas tanah 1.012 m². SD ini memiliki fasilitas seperti 4 ruang kelas, 1 toilet dan perpustakaan dengan jumlah siswa keseluruhan yaitu 89 siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Perancangan Media *Flashcard*

Pembuatan media *flashcard* yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada perancangan sebuah media promosi kesehatan yang

menggunakan langkah “P” Proses, sehingga menghasilkan sebuah media yang diproduksi sesuai dengan saran dan masukan dari informan terkait, saran dan masukan dari informan diperoleh dengan melakukan metode wawancara mendalam.

a. Desain Media

Berdasarkan hasil wawancara dengan ahli desain grafis didapatkan informasi bahwa desain media sudah baik, hanya terdapat sedikit catatan atau perbaikan yaitu penggunaan warna pada media perlu disesuaikan dengan cara menggunakan warna yang berlawanan seperti warna *background* yang terang dan warna tulisan yang gelap agar pesan yang disampaikan dapat dibaca dan dimengerti oleh siswa. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut.

“...boleh, ini udah bagus ya, ini ga bisa, ini warnanya terlalu muda kakak pakai bold jadi pesannya ndak muncul, ...jadi pesannya harus sampai, kalau terang nanti logonya hilang jadi harus disesuaikan, sebenarnya ga harus terang atau tulisannya saja warna hitam...” (HR).

b. Konten Media

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 18 Saok Laweh didapatkan informasi yaitu pemilihan gambar yang dapat menarik perhatian siswa seperti gambar kartun, penggunaan warna yang berbeda-beda dan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sekolah dasar.

Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut.

“...sebaiknya nanti menggunakan gambar yang dapat menarik perhatian anak sekolah dasar seperti gambar kartun, untuk warnanya bisa menggunakan variasi warna yang berbeda-beda agar media ini dapat menarik perhatian siswa. ...kalau bahasa sebaiknya gunakan saja bahasa yang dapat dipahami oleh siswa SD...” (SA).

Hasil wawancara dengan beberapa informan diatas membantu peneliti dalam melakukan perancangan media *flashcard*. Waktu produksi media *flashcard* berlangsung selama 5 hari. Desain pada media *flashcard* dibuat dengan tampilan menarik dengan menampilkan gambar animasi dan warna yang bervariasi. Materi pada media *flashcard* ini meliputi pengertian, manfaat, prinsip utama sarana, waktu dan langkah-langkah CTPS.

2. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Penelitian ini didapatkan karakteristik responden sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Siswa Kelas IV dan V di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok

Karakteristik Responden		n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	16	51,6
	Perempuan	15	48,4
Umur (tahun)	10	4	12,9
	11	14	45,2
	12	10	32,3
	13	3	9,7

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (51,6%), sedangkan umur responden sebagian besar berusia 11 tahun (45,2%).

b. Rata-Rata Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan dengan Media *Flashcard*

Parameter statistik dari penelitian ini tentang pengetahuan CTPS sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Rata-Rata Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan dengan Media Flashcard di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok

Parameter Statistik	Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah
Mean	7.39	9.84
Median	7	10
Std. Deviation	1.116	0.374

Berdasarkan tabel 3, didapatkan hasil bahwa rata-rata pengetahuan tentang CTPS pada siswa kelas IV dan V sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* diperoleh rata-rata 7.39 dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* diperoleh rata-rata 9.84 dengan selisih nilai 2.45.

Hasil jawaban responden terhadap 10 pertanyaan dalam kuesioner mengenai pengetahuan tentang CTPS sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard di SDN 18 Saok Laweh

No	Pertanyaan	Sebelum				Mean	Sesudah				
		Benar		Salah			Benar		Salah		
		n	%	n	%		n	%	n	%	
1	Pengertian CTPS	27	87	4	13	0,9	31	100	0	0	1
2	Bahan yang digunakan saat cuci tangan	30	97	1	3	1	31	100	0	0	1
3	Waktu mencuci tangan	30	97	1	3	1	31	100	0	0	1
4	Waktu mencuci tangan selain sebelum makan	28	90	3	10	0,9	31	100	0	0	1
5	Manfaat CTPS	28	90	3	10	0,9	31	100	0	0	1
6	Penyakit yang timbul akibat tidak mencuci tangan	23	74	8	26	0,7	31	100	0	0	1
7	Prinsip utama sarana CTPS	26	84	5	16	0,8	31	100	0	0	1
8	Waktu yang digunakan untuk CTPS	18	58	13	42	0,6	31	100	0	0	1
9	Langkah CTPS	10	32	21	68	0,3	27	87	4	13	0,9
10	Bagian tangan yang digosok setelah punggung tangan dan sela jari	9	29	22	71	0,3	30	97	1	3	1

Berdasarkan tabel 4, didapatkan hasil bahwa pertanyaan dengan persentase responden paling rendah sebelum dilakukan intervensi adalah setelah menggosok punggung tangan dan sela jari, bagian mana lagi yang harus kita gosok saat mencuci tangan yaitu 29% (9 orang) yang menjawab benar dan 71% (22 orang) yang menjawab salah dengan rata-rata 0,3. Tidak hanya itu, pertanyaan dengan persentase responden paling rendah adalah ada berapa langkah dalam

mencuci tangan yang tepat yaitu 32% (10 orang) yang menjawab benar dan 68% (21 orang) yang menjawab salah dengan rata-rata 1. Setelah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) terjadi peningkatan terhadap jawaban terendah dari jawaban pertanyaan sebelumnya yaitu setelah menggosok punggung tangan dan sela jari, bagian mana lagi yang harus kita gosok saat mencuci tangan meningkat menjadi 97% (30 orang) yang menjawab benar dan 3% (1 orang) yang menjawab salah dengan rata-rata 1. Selanjutnya pada pertanyaan mengenai ada berapa langkah dalam mencuci tangan yang tepat meningkat menjadi 87% (27 orang) yang menjawab benar dan 13% (4 orang) yang menjawab salah dengan rata-rata 0,9.

c. Rata-Rata Sikap Kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan dengan Media *Flashcard*

Parameter statistik dari penelitian ini tentang sikap CTPS sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Rata-Rata Sikap Siswa Kelas IV dan V Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan dengan Media *Flashcard* di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok

Parameter Statistik	Sikap Sebelum	Sikap Sesudah
Mean	33.26	35.77
Median	34	36
Std. Deviation	3.941	2.513

Berdasarkan tabel 5, didapatkan hasil bahwa rata-rata sikap siswa kelas IV dan V sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan media

flashcard diperoleh rata-rata 33.26 dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* diperoleh rata-rata 35.77 dengan selisih nilai 2.51.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap Siswa Kelas IV dan V Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard di SDN 18 Saok Laweh

No	Pernyataan	Sebelum	Sesudah
		Rata-rata	Rata-rata
1	Mencuci tangan cukup dengan menggunakan air saja	3	3.32
2	Mencuci tangan pakai sabun setelah buang air kecil/besar	3,55	3.71
3	Mencuci tangan pakai sabun sebelum makan	3.26	3.61
4	Mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah penyakit diare	3.26	3.61
5	Setelah memegang hewan tidak perlu mencuci tangan pakai sabun	2.97	3.35
6	Setelah bermain harus mencuci tangan pakai sabun	3.55	3.71
7	Tidak mencuci tangan pakai sabun setelah batuk dan bersin pada tangan	3.13	3.32
8	Kebiasaan mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah diri dari penyakit	3.52	3.71
9	Mencuci tangan pakai sabun setelah mengobati luka	3.55	3.65
10	Setelah mencuci tangan perlu dikeringkan dengan handuk/tisu	3.48	3.77

Berdasarkan tabel 6, didapatkan hasil bahwa pernyataan dengan persentase responden paling rendah yaitu mengenai pernyataan sikap yang negatif. Rata-rata jawaban responden paling rendah adalah setelah memegang hewan tidak perlu mencuci tangan pakai sabun dengan rata-rata 2.97 lalu setelah dilakukan intervensi menggunakan media *flashcard* terjadi peningkatan dengan rata-rata 3.35.

3. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai antara pengetahuan dan sikap tentang CTPS sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan media *flashcard*. Berdasarkan uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi pada pengetahuan sebelum sebesar 0,009 dan pengetahuan sesudah sebesar 0,0005 sedangkan nilai signifikansi pada sikap sebelum sebesar 0,102 dan sikap sesudah sebesar 0,001. Berdasarkan hal tersebut, data yang didapat berdistribusi tidak normal ($p < 0,05$) sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

a. Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan tentang CTPS pada siswa kelas IV dan V sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V tentang CTPS di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok

Rata-rata Pengetahuan Siswa	n	P-Value
Sebelum intervensi	31	0.0005
Sesudah intervensi	31	

Berdasarkan tabel 7, didapatkan hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,0005 ($p < 0,05$) berarti ada perbedaan bermakna pengetahuan tentang CTPS sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media

flashcard. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan ada efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan tentang CTPS pada siswa kelas IV dan V di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

b. Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Perbedaan rata-rata nilai sikap tentang CTPS pada siswa kelas IV dan V sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Sikap Siswa Kelas IV dan V tentang CTPS di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok

Rata-rata Sikap Siswa	n	<i>P-Value</i>
Sebelum intervensi	31	0.001
Sesudah intervensi	31	

Berdasarkan tabel 8, didapatkan hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001 berarti ada perbedaan bermakna sikap tentang CTPS sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* ($p < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan ada efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap peningkatan sikap tentang CTPS pada siswa kelas IV dan V di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

C. Pembahasan

1. Media *flashcard* tentang CTPS

Penelitian ini diawali dengan dilakukan perancangan media *flashcard* dengan langkah-langkah “P” Proses yang dirancang dengan menganalisis masalah kesehatan yang terjadi saat ini, salah satunya tidak menerapkan CTPS. Masih terdapat beberapa anak sekolah dasar yang kurang menerapkan CTPS dengan benar dan kurang maksimalnya pemanfaatan sarana CTPS yang sudah disediakan di sekolah. Untuk itu diperlukan sebuah media yang dapat memberikan informasi serta meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa mengenai CTPS seperti pengertian, manfaat, prinsip utama sarana CTPS, waktu dan langkah-langkah CTPS.

Media *flashcard* yang dikembangkan sesuai dengan metode promosi kesehatan yang digunakan yaitu memberikan penyuluhan/edukasi tentang CTPS pada siswa sekolah dasar. Media *flashcard* dipilih karena dapat membantu siswa dalam mengingat pelajaran yang memuat huruf, angka, dan gambar sehingga merangsang otak untuk lebih lama dalam mengingat pesan yang ada, media *flashcard* juga dapat digunakan dalam bentuk permainan sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam menggunakannya. Metode bermain sambil belajar juga lebih disukai oleh siswa, media *flashcard* ini mudah digunakan dan memiliki ukuran yang pas untuk siswa sekolah dasar, warna yang menarik dan gambar yang digunakan cukup sederhana serta mudah dipahami. SDN 18 Saok Laweh

belum memiliki media kesehatan tentang CTPS, terutama yang berbentuk kartu permainan, sehingga peneliti ingin memberikan media *flashcard* sebagai media edukasi tentang CTPS pada siswa SDN 18 Saok Laweh.

Berdasarkan beberapa penelitian, diketahui bahwa media *flashcard* dapat membantu siswa dalam mengingat huruf, angka dan gambar, lalu dalam hal perkembangan bahasa anak dapat menyebutkan kata-kata dengan jelas, mampu menyebutkan nama benda dan menirukan kembali 3-4 urutan kata. Media *flashcard* ini memiliki bentuk dan warna yang menarik serta penggunaannya yang dapat dilakukan dalam bentuk permainan sehingga siswa tertarik dan merasa tidak bosan dalam kegiatan belajar, maka media *flashcard* ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa dikarenakan media ini mudah dibawa kemana-mana sehingga siswa mudah mengingat isi pesan yang ada pada media *flashcard* tersebut.⁽³⁹⁻⁴²⁾

Informan pada penelitian adalah guru dan ahli desain grafis yang dilakukan dengan metode wawancara mendalam. Setelah melakukan wawancara mendalam dan mendapatkan informasi dari informan terkait, maka peneliti merancang sebuah media *flashcard* sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh informan. Peneliti membuat desain media dengan tampilan yang menarik dengan menggunakan gambar animasi dan warna yang berbeda-beda serta isi materi dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh anak sekolah dasar.

Setelah itu dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukan dari ahli desain grafis untuk penyempurnaan pada desain media *flashcard*.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Aliyasari dan Martadi (2021), menunjukkan bahwa terdapat strategi kreatif yang dipakai pada perancangan media *flashcard* berupa penggunaan warna dan visual yang disukai anak usia prasekolah yang diperoleh melalui riset terhadap produk edukatif anak serta kegiatan dapat dilakukan sambil bermain seperti tebak gambar dan tebak kata. Media *flashcard* ini divisualisasikan dengan sederhana, tegas dan proporsional agar anak tidak mengalami kebingungan dan juga dapat mempermudah anak dalam memahami topik yang diajarkan sehingga menumbuhkan minat anak dalam belajar.⁽⁴³⁾

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, Suardana dan Selamat (2021), menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan sebuah media *flashcard* yang memuat kosakata dan istilah yang disertai dengan gambar yang mudah dipahami oleh siswa dan tampilan warna dari *flashcard* yang menarik serta memikat perhatian siswa untuk belajar.⁽⁴⁴⁾

Pengembangan pesan pada media *flashcard* perlu dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa mengenai CTPS. Pada langkah menetapkan isi pesan dilakukan uji coba pada informan untuk memperoleh media yang dapat menarik perhatian dan mudah dimengerti oleh sasaran, selanjutnya peneliti melakukan intervensi menggunakan media *flashcard* tentang

CTPS dengan sasaran siswa SD sebanyak 31 responden.

2. Efektivitas media *flashcard* dalam peningkatan pengetahuan tentang CTPS pada siswa kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok

Berdasarkan parameter statistik menunjukkan rata-rata nilai pengetahuan tentang CTPS pada siswa kelas IV dan V sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* yaitu 7,39 dengan standar deviasi 1,116 dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* didapatkan rata-rata nilai pengetahuan yaitu 9,84 dengan standar deviasi 0,374.

Hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,0005 berarti ada perbedaan bermakna pengetahuan tentang CTPS sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard*, maka dapat disimpulkan ada efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan tentang CTPS pada siswa kelas IV dan V di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu melalui pancaindra yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan manusia sebagian besar didapatkan melalui mata dan telinga. Terdapat enam tingkatan pengetahuan yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluation*).

Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Terdapat beberapa proses adopsi perilaku yang berurutan dan disingkat AIETA yang artinya *awareness (kesadaran), interest, evaluation, trial* dan *adoption*. *Awareness* yaitu seseorang menyadari atau mengetahui adanya stimulus pada objek terlebih dahulu, *interest* yaitu seseorang mulai tertarik pada stimulus, *evaluation* yaitu menimbang baik dan tidaknya suatu stimulus bagi dirinya, *trial* yaitu seseorang yang mulai mencoba perilaku baru dan *adoption* yaitu seseorang telah berperilaku sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.⁽²⁵⁾

Rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi kesehatan mengenai CTPS menggunakan media *flashcard*. Peningkatan pengetahuan responden mengenai CTPS diperoleh karena adanya intervensi edukasi kesehatan yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang CTPS agar dapat meningkatkan pengetahuan responden.

Hasil ini serupa dengan penelitian oleh Kelrey, Kombong dan Hatala (2021), diperoleh informasi bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan kepada anak usia prasekolah dengan menggunakan media *flashcard*.⁽⁴⁵⁾ Selanjutnya, hasil penelitian oleh Selviyanti, dkk (2019), didapatkan rata-rata peningkatan pada kelompok perlakuan yaitu 28,91 sedangkan rata-rata peningkatan

pada kelompok kontrol yaitu 18,16 dapat dilihat bahwa perubahan nilai pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, dengan memperoleh hasil ($p=0,000$) artinya ada efektivitas penyuluhan menggunakan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan pesan umum gizi seimbang pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol.⁽²¹⁾

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Andayani dan Indarjo (2017), didapatkan bahwa terdapat pengaruh pemberian metode *drill* menggunakan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan CTPS pada anak tunagrahita sedang di SLB Negeri Semarang.⁽²⁰⁾ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *flashcard* mengenai CTPS.

Asumsi peneliti, didapatkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan responden tentang CTPS setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* yang dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yaitu setelah menggosok punggung tangan dan sela jari, bagian mana lagi yang harus kita gosok saat mencuci tangan, bagian yang digosok setelah punggung tangan dan sela jari adalah telapak tangan dan sela-sela jari, nilai persentase responden sebelum diberikan edukasi diperoleh sebesar 29% (9 orang) dengan rata-rata 0,3, lalu setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan sebesar 97% (30 orang) dengan rata rata 1.

Pertanyaan lain pada kuesioner yaitu ada berapa langkah dalam mencuci tangan yang tepat, pertanyaan ini memiliki nilai persentase sebesar 32% (10 orang) dengan rata-rata 0,3 dan setelah diberikan edukasi didapatkan nilai persentase sebesar 87% (27 orang) dengan rata-rata 0,9. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa pengetahuan responden tentang CTPS mengalami peningkatan karena saat materi disampaikan, responden tertarik untuk memperhatikan dan memahami materi yang ada pada media *flashcard* serta dapat menjelaskan dengan benar tentang CTPS. Namun, masih terdapat beberapa responden yang belum mengetahui tentang pertanyaan jumlah langkah dalam mencuci tangan pakai sabun sebanyak 4 orang dan langkah-langkah CTPS sebanyak 1 orang, hal ini disebabkan karena pada saat melakukan edukasi, responden tidak menangkap informasi secara keseluruhan dikarenakan waktu pelaksanaan intervensi dilakukan pada jam istirahat dalam waktu yang cukup lama sehingga masih terdapat siswa yang tidak fokus saat edukasi diberikan dan lebih tertarik dengan hal diluar kegiatan edukasi.

3. Efektivitas media *flashcard* dalam peningkatan sikap tentang CTPS pada siswa kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok

Berdasarkan parameter statistik menunjukkan rata-rata nilai sikap tentang CTPS pada siswa kelas IV dan V sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan *flashcard* yaitu 33,26 dengan standar deviasi 3,941 dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan *flashcard*

didapatkan rata-rata nilai sikap yaitu 35,77 dengan standar deviasi 2,513.

Hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001 berarti ada perbedaan bermakna sikap tentang CTPS sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard*. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan ada efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap peningkatan sikap tentang CTPS pada siswa kelas IV dan V di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

Sikap merupakan reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi atau respon terhadap stimulus tertentu. Newcomb, salah satu ahli psikologis sosial menyatakan bahwa sikap yaitu kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak dan bukan untuk pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.⁽²⁵⁾

Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media *flashcard* efektif sebagai media edukasi kesehatan mengenai sikap siswa terhadap CTPS. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi kesehatan. Sesuai dengan teori SOR (*stimulus, organism, response*) perubahan perilaku bergantung kepada kualitas dari rangsangan yang diberikan (stimulus). Perilaku dapat berubah jika nilai stimulus yang diberikan melebihi stimulus pada awalnya, sehingga peran faktor pendukung atau predisposisi sangat

berpengaruh untuk meyakinkan organisme.⁽²⁵⁾

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Hasanah, Majid dan Tirtayanti (2019), diperoleh hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan *p-value* = 0,000 artinya terdapat perbedaan sikap cuci tangan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media kartu bergambar pada anak kelas 5 SD Muhammadiyah 14 Balayudha Palembang.⁽⁴⁶⁾

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yakina, Adi dan Ariwinanti (2020), diperoleh hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai *p-value* 0,006 artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode *Team Games Tournament* (TGT) terhadap sikap cuci tangan pakai sabun pada pencegahan penyakit diare pada siswa kelas 5 SDN Kedungkandang 1 Kota Malang.⁽⁴⁷⁾ Lalu penelitian yang dilakukan oleh Nuranisah dan Kurniasari (2020), didapatkan *p-value* sikap sebesar 0,008 artinya terjadi perubahan sikap siswa kelas 4 SDN 003 Palaran menggunakan media permainan ular tangga terkait CTPS untuk pencegahan diare setelah dilakukan intervensi.⁽⁴⁸⁾ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait peningkatan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *flashcard* mengenai CTPS.

Asumsi peneliti yaitu terjadi peningkatan sikap responden tentang CTPS setelah diberikan edukasi menggunakan media *flashcard* yang dapat dilihat dari pernyataan sikap yang negatif yaitu setelah memegang

hewan tidak perlu mencuci tangan pakai sabun, padahal setelah memegang hewan kita perlu untuk mencuci tangan pakai sabun, dalam pernyataan ini diperoleh rata-rata sebesar 2,97 tetapi setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan rata-rata nilai sikap sebesar 3,35.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sikap responden tentang CTPS sebelum dilakukan intervensi sudah termasuk dalam kategori baik dan mengalami peningkatan karena responden mau memberikan respon terhadap materi dan mampu mengaplikasikan materi yang ada pada media *flashcard*, hal ini terlihat pada antusias responden saat diajak bermain untuk melakukan langkah-langkah CTPS menggunakan media *flashcard*.

Terjadinya peningkatan sikap tentang CTPS dikarenakan pengetahuan yang didapatkan dari media *flashcard* berdampak pada perubahan sikap yang telah terjadi dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata sikap responden setelah intervensi. Hal ini juga dapat dilihat saat pemberian edukasi mengenai CTPS, siswa mau memperhatikan stimulus yang diberikan, lalu memberikan respon apabila diberikan pertanyaan, dan mengajak orang lain dalam mengerjakan suatu hal seperti mengajak untuk melakukan cuci tangan sesuai langkah-langkah CTPS.

Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini yaitu disebabkan karena informasi yang didapatkan dari informan hanya sebagian dan belum menyeluruh, peneliti hanya melakukan wawancara dengan satu orang guru dan satu orang ahli desain grafis sehingga kurangnya

informasi yang diperoleh. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan wawancara mendalam dengan berbagai informan seperti beberapa guru, ahli desain grafis dan orang tua serta tenaga kesehatan dalam upaya memperoleh informasi mendalam mengenai materi yang tepat digunakan untuk media *flashcard*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dirancang media *flashcard* yang sesuai dengan kebutuhan responden dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok tentang CTPS.
2. Rata-rata nilai pengetahuan siswa tentang CTPS sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* sebesar 7,39.
3. Rata-rata nilai sikap siswa tentang CTPS sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* sebesar 33,26.
4. Rata-rata nilai pengetahuan siswa tentang CTPS sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* sebesar 9,84.
5. Rata-rata nilai sikap siswa tentang CTPS setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* sebesar 35,77.
6. Ada efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media *flashcard* tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada siswa kelas IV dan V di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi pihak puskesmas

Diharapkan bagi pihak puskesmas memanfaatkan media *flashcard* tentang CTPS dalam kegiatan promosi kesehatan di sekolah maupun diluar sekolah.

2. Bagi pihak sekolah

Diharapkan bagi pihak sekolah agar menggunakan media *flashcard* sesuai kebutuhan agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai CTPS dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan agar dapat mengembangkan media *flashcard* dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui ponsel berbasis android.

- b. Diharapkan edukasi lain tentang kesehatan dapat menggunakan media *flashcard*.

- c. Diharapkan penelitian menggunakan metode kualitatif dilakukan wawancara mendalam dengan berbagai informan tambahan seperti tenaga kesehatan dan orang tua siswa agar memperoleh informasi yang tepat untuk digunakan pada media *flashcard*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. 2009. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
2. Departemen Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peratur Menteri Kesehatan No 2269 TAHUN 2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. 2011;4.
3. Nugraheni H, Indarjo S, Suhat. 2018. Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah. Yogyakarta:Deepublish.
4. Natsir MF. Pengaruh penyuluhan CTPS terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN 169 bonto parang Kabupaten Jeneponto. Jurnal Kesehatan Lingkungan. 2018;1(2):1–9.
5. WHO. WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care.
6. Direktorat Sekolah Dasar. 2020. Panduan Opsi Sarana CTPS.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. Laporan Nasional RKD tahun 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
8. Kementerian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Laporan Riskesdas Nasional 2018.
9. Novayanti NLWH, Suyasa ING. 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Peranan Guru. 11(1).
10. Sekarwati N. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Anak Sekolah Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kalasan 1, Kalasan Sleman Yogyakarta. Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati. 2:11–6.
11. Hartanti K. 2019. Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Budaya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Kesehatan. (1):124–9.
12. Fay DL. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. 1967.
13. Solok DKK. 2020. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Solok.
14. Bingkung PT. 2020. Laporan Tahunan 2020.
15. Arman. 2016. Media Flashcard. Jawa barat: Goresan Pena;
16. Diaz Y, Sandi L, Maimunah S. 2020. Upaya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat : Cuci Tangan Pakai Sabun Di Sdnkiyonten 1. Journal of Community Health Development. 1(1):44–8.
17. Maryanto RIP, Wulanata IA. 2018. Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado. Pedagogia. 16(3):305.
18. Bujuri DA. 2018. Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan). 9(1):37.
19. Rahayu S. 2017. the Effect of Comic for the Knowledge and Attitude of Washing Hands in Students Grade V in SDN 026.
20. Andayani R, Indarjo S. 2017. Drill Bermedia Flashcard Dan Praktik CTPS

- Pada Anak Tunagrahita Sedang. *Journal of Public Health (Bangkok)*. 1(1).
21. Selviyanti SS, Ichwanuddin I, Judiono J, Suparman S, Tiara DN. 2019. Penyuluhan Gizi Dengan Media Flashcard Terhadap Pengetahuan Pesan Umum Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*. 11(2):82.
 22. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Infodatin-Ctps_2.Pdf.
 23. Kemenkes RI. Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Kesehatan Lingkungan. 2020;20. Available from: <https://kesmas.kemkes.go.id>
 24. Promkes. 2018. CTPS(Cuci Tangan Pakai Sabun).
 25. Notoatmodjo S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
 26. Induniasih WR. 2017. Promosi Kesehatan Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
 27. Riyanto A. 2013. Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta Selatan: Salemba Medika
 28. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar VY. 2018. Promosi Kesehatan. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP).
 29. Hulu VT, Pane HW, Zuhriyatun TF, Munthe SA, Hadi S, Salman, et al. 2020. Promosi Kesehatan Masyarakat. Medan: Yayasan Kita Menulis.
 30. Ahmad Kholid. 2014. Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. Depok: RAJAGRAFINDO PERSADA.
 31. Sesca Diana Solang, Losu N, Tando NM. 2016. Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan. Bogor: In Media.
 32. Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. 2019. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. 271 p.
 33. Akbar E. 2020. Metode Belajar Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
 34. Maslakah N, Setiyaningrum Z. 2017. Pengaruh Pendidikan Media Flashcard terhadap Pengetahuan Anak tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. 10(1):9.
 35. Budi YS, Pungky D, Nur R. 2021. Implementasi Metode Drill Menggunakan Flashcard. 5:1220–7.
 36. Fitriyani E, Nulanda PZ. 2017. Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psychathic Jurnal Ilmiah Psikologi*. 4(2):167–82.
 37. Yusuf AM. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Vol. 148. 148–162 p.
 38. Masturoh I, T NA. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
 39. Koilmo EBA, Mbuik HB, Nitte YM. 2020. Analisis Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang. *J Mhs Pendidik Dasar*. 2(2):101–10.
 40. Iswari F. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa

- Flashcard Bergambar pada Tingkat Sekolah Dasar. *Deiksis*. 9(02):119.
41. Pradana PH, Gerhni F. 2019. Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction*. 2(1):25–31.
 42. Shafa I, Siregar Z, Hasanah N. 2021. Pengembangan Media Flashcard Materi Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*. 5(6):6349_6356.
 43. Aliyasari M, Martadi. 2021. Perancangan Flash Card Sebagai Media Pengenalan Emosi Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Barik*. 2(2):82–95.
 44. Yusuf A, Suardana IN, Selamat K. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard IPA SMP Materi Tata Surya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*. 4(1):69–80.
 45. Kelrey F, Kombong R, Hatala TN. 2021. Efektifitas Media Permainan Flashcard Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Anak Usia Prasekolah. *Citra Delima Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. 5(2):56–60.
 46. Hasanah TM, Majid YA, Tirtayanti S. 2019. Kartu Bergambar Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Prosedur Mencuci Tangan Anak Kelas 5 Sekolah Dasar Di SD Muhammadiyah 14 Balayudha Palembang Tahun 2019. *Healthcare Nursing Journal*. 2(1).
 47. Yakina AN, Adi S, Ariwinanti D. 2020. Team Games Tournament (TGT) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pencegahan Penyakit Diare di Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Sport Science and Health*. 2(2):145–51.
 48. Nuranisah S, Kurniasari L. 2020. Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Tentang CTPS terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Upaya Pencegahan Diare (Studi Pada Siswa Kelas 4 SDN 003 Palaran Kota Samarinda). *Borneo Student Research*. 1(2):1204–9.

LAMPIRAN

Lampiran 1

	PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS PENANAMAN MODAL PTSP DAN TENAGA KERJA	
	Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok Jalan Raya Solok-Padang Km. 28 Arosuka Kode Pos 27364 Provinsi Sumatera Barat Telepon/Fax (0755) 31447 Email : dpmptspnaker@solokkab.go.id	
Arosuka, 07 Desember 2021		
Nomor	: 070/4349/DPMPPTSPNAKER/XII/2021	Kepada,
Lampiran	-	Yth. Sor. 1. Kepala SDN 18 Satek Laweh
Perihal	: Izin Pengambilan Data	2. Kepala Puskesmas Tanjung Bingkung
		di Tempat
<p>Berdasarkan Surat dari Direktur Protektas Kemendes Padang Nomor : PP. 03.01/58116/2021 Tanggal 29 November 2021 bersama ini kami berikan Izin Pengambilan Data sebagai berikut :</p> <p>Nama : ANNISA YUSTICIA JAMIL Tempat / Tgl. Lahir : Solok / 25 Agustus 1999 Alamat : Perumahan Biliris 1 Ampang Kuala RT 001/RW 006, Kelurahan Kampong Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok Nomor HP : 082264408504 Judul Pengambilan Data : "Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Satek Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok" Lokasi Pengambilan Data : 1. SDN 18 Satek Laweh 2. Puskesmas Tanjung Bingkung Waktu Pengambilan Data : 07 Desember 2021 s/d 06 Januari 2022</p> <p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengambilan Data tidak boleh menyimpang dari maksud sebagaimana tersebut di atas.2. Membentangkan kedatangan serta maksud Pengambilan Data dilaksanakan dengan menyiratkan surat keterangan yang berhubungan dengan itu, kepada Pimpinan Instansi setelah tiba ditempat yang dituju dan melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah Pengambilan Data kepada Pimpinan instansi dan Bupati Solok.3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku termasuk norma, adat dan budaya setempat.4. Mengirim hasil Pengambilan Data sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Solok Cq. Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja.5. Bila terjadi suatu penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka Izin Pengambilan Data ini akan dicabut kembali. <p>Darukannya Izin Pengambilan Data diberikan untuk dapat dipergunakan sepernyanya.</p>		
		
 A. KOMPLAKONAS SEKRETARIS BUNANG LATIF, S. Sos NP. 19650100 196708 1 000 <small>Demokrasi Tidak Ada Tanpa Partisipasi Masyarakat</small>		
Tembusan :		
<ol style="list-style-type: none">1. Yth. Bupati Bupati Solok di Arosuka (sebagai laporan)2. Yth. Sor. Kepala Dinas Kabupaten (DABOS) di Arosuka3. Yth. Sor. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIPORA) di Arosuka4. Yth. Sor. Kepala Kantor Keluaran Pol. Kab. Solok di Arosuka5. Yth. Sor. Direktur Protektas Kemendes Padang di Padang		

Catatan

1. UU Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 : "Informasi Elektronik adalah Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
2. Dokumen ini salah di tanda Tangan Secara Elektronik Menggunakan **Berkas Elektronik** yang diterbitkan **BSE**
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menginput No. Berkas Elektronik ke go.id atau Scan QR Code



Kabupaten Solok
Elektronik



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG



Jl. Sisingang (Terdahk Bepi) Harau Padang 25146 Telp/Fax (0751) 790028
Binaan Kementerian Kesehatan (0751) 7951818, Pusat Pengembangan Solusi (0751) 20445, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 201817-8408,
Jurusan Gizi (0751) 7951794, Jurusan Kebidanan (0751) 443126, Pusat Sediaan Berbahaya (0751) 32174,
Jurusan Kesehatan Gigi (0751) 22085-21479, Jurusan Promosi Kesehatan
Website: <http://www.poli-kes-padang.ac.id>

Nomor : PP.03.01/SP/4.5 / 2022
Lamp : -
Perihal : Lain Penelitian

Padang, 8 April 2022

Kepada Yth.:

Kepala Dinas Penataan Model PTSP dan Tenaga Kerja Kab. Solok

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang Semester Genap TA. 2021/2022. Mohon kesediaan kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan Penelitian di SDN 18 Saok Lareh oleh :

NO	NAMA	NIM	JUDUL SKRIPSI
1	Amisa Yencia Jami	186110734	Efektifitas Edukasi Kesehatan menggunakan Media Flascard terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V tentang Cuci Tangan Pakai Sabun SDN 18 Saok Lareh Kabupaten Solok

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Direktur Poltekkes Kemenkes Padang

Dr. Barhan Muslim, SKM, M.Si
NIP. 196410113196631082



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PENANAMAN MODAL PTSP DAN TENAGA KERJA

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok
 Jalan Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos 27354 Provinsi Sumatera Barat
 Telepon/Fax (0755) 31447 Email : dpnptspnaker@solokkab.go.id

Nomor	: 075/138/IDP/MP/PTSP/NAKER/IV-2022	Arosuka, 12 April 2022
Lampiran	: -	Kepada,
Perihal	: Izin Penelitian	Yth. Sdr. 1. Kepala SDN 18 Saok Leweh 2. Kepala Puskesmas Tanjung Binglung
		di
		Tempat

Berdasarkan Surat dari Direktur Kebijakan Kemerdekaan Padang Nomor : PP.03.01/02419/2022 Tanggal 08 April 2022 bersama ini kami terbitkan Izin Penelitian sebagai berikut :

Nama	: ANNISA YUSTICIA JAMIL
Tempat / Tgl. Lahir	: Solok / 25 Agustus 1999
Alamat	: Perumahan Belinis 1 Ampang Kualo RT 001/RW 006, Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok.
Nomor HP	: 082284408504
Judul Penelitian	: "Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Leweh Kabupaten Solok"
Lokasi Penelitian	: 1. SDN 18 Saok Leweh 2. Puskesmas Tanjung Binglung
Waktu Penelitian	: 12 April s.d 11 Juli 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud sebagaimana tersebut di atas.
2. Membaritahukan kedatangan serta maksud Penelitian dilaksanakan dengan menunjukkan surat keterangan yang berhubungan dengan itu, kepada Pimpinan Instansi setelah tiba ditempat yang dituju dan melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah Penelitian kepada Pimpinan Instansi dan Bupati Solok.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku termasuk norma, adat dan budaya setempat.
4. Mengirim hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Solok Cq. Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja.
5. Bila terjadi suatu penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka Izin Penelitian ini akan dicabut kembali.

Demikianlah Izin Penelitian diberikan untuk dapat dipergunakan seperfunya.



Terselamatkan

1. Yth. Bupati Solok di Arosuka sebagai laporan
2. Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan (DINKES) di Arosuka
3. Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIPORA) di Arosuka
4. Yth. Sdr. Kepala Badan Kembang Pdl Kab. Solok di Arosuka
5. Yth. Sdr. Direktur Kebijakan Kemerdekaan Padang di Tempat

Catatan

1. UU Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
2. Dokumen ini telah di tanda Tangan Secara Elektronik Menggunakan **SiBERUT Elektronik** yang Memiliki **BSME**
3. Surat ini dapat dipertanyakan Keabsahannya dengan mengakses www.solokkab.go.id atau Scan QR Code





**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN KUBUNG**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/024/Disdikpora.05/SDN.18/KP-2022

Kepala Sekolah Dasar Negeri 18 Saok Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ANNISA YUSTICIA JAMIL
NIM/TM : 186110734 / 2018
Program Studi : D IV Promosi Kesehatan
Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Padang

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok" yang dilaksanakan pada tanggal 13 s.d 23 April 2022. Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Solok, 26 April 2022

Kepala Sekolah



Yulimar, S.Pd

NIP. 196509171986032005

Lampiran 2

POLTEKKES KEMENKES PADANG

INFORMED CONSENT

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat pagi/siang/sore, adek-adek sekalian, Saya Annisa Yusticia Jamil, Mahasiswa Calon Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok”. Penelitian ini merupakan tugas akhir saya untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (STr.Kes).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberhasilan edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap menggunakan media *flashcard* di SDN 18 Saok Laweh, Wawancara ini akan dilakukan selama maksimal 15 menit.

Partisipasi Adek-adek sekalian bersifat sukarela dan tidak ada paksaan apapun, saya akan berikan apresiasi/kompensasi apabila adek-adek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Adek-adek dapat mengundurkan diri apabila sewaktu-waktu tidak bersedia melanjutkan wawancara tanpa sanksi apapun. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, apakah adek-adek bersedia menjadi Responden?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya adek-adek saya ucapkan terima kasih banyak.

Solok,.....

Mengetahui,

Responden

Peneliti

(_____)

Annisa Yusticia Jamil
Narahubung Peneliti : 082284408504

Lampiran 3

POLTEKKES KEMENKES PADANG

INFORMED CONSENT

(Informan Ahli Desain Grafis)

Assalamualaikum Wr.Wb

Selamat Kak/bang, Saya Annisa Yusticia Jamil, Mahasiswa Calon Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok”. Penelitian ini merupakan tugas akhir saya untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (STr.Kes).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberhasilan edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap menggunakan media *flashcard* di SDN 18 Saok Laweh. Wawancara mendalam ini akan dilakukan selama maksimal 15 menit.

Untuk itu saya selaku peneliti membutuhkan informasi tentang desain flashcard seperti warna yang tepat, penggunaan bahasa dan informasi mengenai penggunaan gambar yang tepat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, apakah Kak/Bang bersedia menjadi Responden?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya kak/bang saya ucapkan terima kasih banyak.

Solok,.....

Mengetahui,

Informan

Peneliti

(_____)

Annisa Yusticia Jamil
Narahubung Peneliti : 082284408504

Lampiran 4

POLTEKKES KEMENKES PADANG
INFORMED CONSENT
(Informan Guru SDN 18 Saok Laweh)

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat Bapak/Ibu sekalian, Saya Annisa Yusticia Jamil, Mahasiswa Calon Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok”. Penelitian ini merupakan tugas akhir saya untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr.Kes).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberhasilan edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap menggunakan media *flashcard* di SDN 18 Saok Laweh . Wawancara mendalam ini akan dilakukan selama maksimal 15 menit. Partisipasi Bapak/Ibu sekalian bersifat sukarela dan tidak ada paksaan apapun.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, apakah Bapak/Ibu bersedia menjadi Responden?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih banyak.

Solok,.....
Mengetahui,

Informan

Peneliti

(_____)

Annisa Yusticia Jamil
Narahubung Peneliti : 082284408504

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

(Ahli Desain Grafis)

“Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok”

Kode Informan :

Tgl Wawancara :

A. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana menurut saudara komposisi pada media ini seperti gambar, penulisan dan warna, apakah sudah tepat?
2. Bagaimana cara menarik perhatian pembaca agar mau menggunakan media *flashcard* sebagai media edukasi?
3. Bagaimana pendapat saudara jika menggunakan media flashcard untuk siswa SD?

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

(Guru SDN 18 Saok Laweh)

“Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok”

Kode Informan :

Tgl Wawancara :

A. Pertanyaan Wawancara

1. Menurut ibu, bagaimana media *flashcard* mampu menarik perhatian siswa SD?
2. Bagaimana pendapat saudara tentang penggunaan media *flashcard* sebagai media edukasi?
3. Coba berikan pandangan saudara mengenai peningkatan pengetahuan dan sikap setelah menggunakan media *flashcard* tentang CTPS?
4. Bagaimana dengan desain media *flashcard*, apakah gambar, warna dan tulisan sudah efektif untuk media pembelajaran?

Lampiran 7

KUESIONER PENELITIAN

“Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok”

Isilah data dibawah ini sesuai dengan identitas pribadi anda

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Umur :Tahun

Kelas :

B. Pertanyaan

1. Apa pengertian dari cuci tangan pakai sabun?
 - a. Mencuci tangan dengan air saja
 - b. Mencuci tangan dan jari-jari menggunakan air mengalir dan sabun agar menjadi bersih dan bebas dari kuman
 - c. Mencuci tangan dengan air sampai ke bagian siku
2. Saat mencuci tangan sebaiknya kita menggunakan?
 - a. Sabun dan air mengalir
 - b. Air saja
 - c. Sabun

3. Kapan sebaiknya kita mencuci tangan pakai sabun?
 - a. Sebelum dan sesudah makan, setelah buang air kecil/besar dan setelah memegang hewan
 - b. Setelah mandi
 - c. Ketika disuruh oleh guru atau orang tua
4. Selain sebelum makan, kapan waktu sebaiknya kita untuk mencuci tangan dengan sabun?
 - a. Sebelum memegang hewan
 - b. Setelah bermain
 - c. Sebelum membuang sampah
5. Apa manfaat yang kamu ketahui dari mencuci tangan pakai sabun?
 - a. Membunuh kuman penyebab penyakit yang ada di tangan
 - b. Tangan menjadi halus
 - c. Tangan menjadi wangi
6. Penyakit apa saja yang bisa timbul jika tidak mencuci tangan?
 - a. Sakit kepala
 - b. Sesak nafas
 - c. Sakit perut (diare) dan cacingan
7. Apa prinsip utama sarana cuci tangan pakai sabun?
 - a. Cuci tangan pakai sabun harus dilakukan dengan air bersih yang mengalir dan cukup mengikuti langkah-langkah yang disarankan serta menghindari penggunaan air yang berlebihan
 - b. Sarana cuci tangan yang dapat mencemari lingkungan sekitar

- c. Sarana cuci tangan yang tidak bersih
8. Berapa lama waktu yang digunakan untuk cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar?
- a. 40-60 detik
 - b. 5 detik
 - c. 2 menit
9. Ada berapa langkah dalam mencuci tangan yang tepat?
- a. 4 langkah
 - b. 6 langkah
 - c. 8 langkah
10. Setelah menggosok punggung tangan dan sela jari, bagian mana lagi yang harus kita gosok saat mencuci tangan?
- a. Ujung jari
 - b. Telapak tangan dan sela-sela jari
 - c. Ibu jari

KUESIONER TENTANG SIKAP

Berikut adalah pertanyaan mengenai sikap anda tentang cuci tangan pakai sabun.

Silahkan berikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.

Keterangan : SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.*	Mencuci tangan cukup dengan menggunakan air saja				
2.	Mencuci tangan pakai sabun setelah buang air kecil/besar				
3.	Mencuci tangan pakai sabun sebelum makan				
4.	Mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah penyakit diare				
5.*	Setelah memegang hewan tidak perlu mencuci tangan pakai sabun				
6.	Setelah bermain harus mencuci tangan pakai sabun				
7.*	Tidak mencuci tangan pakai sabun setelah batuk dan bersin pada tangan				
8.	Kebiasaan mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah diri dari penyakit				
9.	Setelah mengobati luka perlu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun				
10.	Setelah mencuci tangan perlu dikeringkan dengan handuk/tisu				

*Pernyataan bersifat negatif

Lampiran 8

UJI VALIDITAS PENGETAHUAN

	Corrected Item- Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan 1	0,883	0,632	VALID
Pengetahuan 2	0,725	0,632	VALID
Pengetahuan 3	0,698	0,632	VALID
Pengetahuan 4	0,692	0,632	VALID
Pengetahuan 5	0,756	0,632	VALID
Pengetahuan 6	0,698	0,632	VALID
Pengetahuan 7	0,756	0,632	VALID
Pengetahuan 8	0,701	0,632	VALID
Pengetahuan 9	0,701	0,632	VALID
Pengetahuan 10	0,844	0,632	VALID

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N Of Items
0,911	10

UJI VALIDITAS SIKAP

	Corrected Item- Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Sikap 1	0,795	0,632	VALID
Sikap 2	0,689	0,632	VALID
Sikap 3	0,735	0,632	VALID
Sikap 4	0,795	0,632	VALID
Sikap 5	0,696	0,632	VALID
Sikap 6	0,822	0,632	VALID
Sikap 7	0,789	0,632	VALID
Sikap 8	0,782	0,632	VALID
Sikap 9	0,822	0,632	VALID
Sikap 10	0,784	0,632	VALID

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N Of Items
0,908	10

Lampiran 9

DESKRIPTIF KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	16	51.6	51.6	51.6
P	15	48.4	48.4	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	4	12.9	12.9	12.9
11	14	45.2	45.2	58.1
12	10	32.3	32.3	90.3
13	3	9.7	9.7	100.0
Total	31	100.0	100.0	

ANALISIS UNIVARIAT

Statistics

Pengetahuan Sebelum

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		7.39
Median		7.00
Std. Deviation		1.116
Minimum		5
Maximum		9

Statistics

Pengetahuan Sesudah

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		9.84
Median		10.00
Std. Deviation		.374
Minimum		9
Maximum		10

Statistics

Sikap Sebelum

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		33.26
Median		34.00
Std. Deviation		3.941
Minimum		25
Maximum		39

Statistics

Sikap Sesudah

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		35.77
Median		36.00
Std. Deviation		2.513
Minimum		30
Maximum		40

ANALISIS BIVARIAT

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan Sebelum	.184	31	.009	.909	31	.012
Pengetahuan Sesudah	.506	31	.000	.445	31	.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap Sebelum	.144	31	.102	.945	31	.114
Sikap Sesudah	.213	31	.001	.923	31	.028

UJI WILCOXON

Pengetahuan Sebelum – Pengetahuan Sesudah

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan Sesudah -	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Pengetahuan Sebelum	Positive Ranks	31 ^b	16.00	496.00
	Ties	0 ^c		
	Total	31		

Test Statistics^a

	Pengetahuan Sesudah - Pengetahuan Sebelum
Z	-4.905 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sikap Sebelum – Sikap Sesudah

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sikap Sesudah - Sikap Sebelum	Negative Ranks	5 ^a	7.00	35.00
	Positive Ranks	20 ^b	14.50	290.00
	Ties	6 ^c		
	Total	31		

Test Statistics^a

	Sikap Sesudah - Sikap Sebelum
Z	-3.440 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

19	AN	11	P	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	TA	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	BR	11	P	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	RI	12	L	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	CS	12	L	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	RH	13	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
25	KR	11	L	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
26	FN	11	P	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
27	GE	11	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
28	AY	12	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
29	KA	11	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
30	AB	13	L	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
31	RN	11	L	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

Pretest – Posttest Sikap

No	Nama	Umur	JK	Sikap Sebelum										Sikap Sesudah											
				S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	TOTAL	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	TOTAL
1	NA	12	P	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	35	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
2	RD	12	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
3	RP	13	L	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	26	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33
4	DC	12	L	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
5	AP	12	P	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	25	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	35
6	SF	11	L	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7	AA	10	P	1	3	4	4	3	4	1	3	4	4	31	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34

8	DM	11	L	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	32	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
9	NA	10	P	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34
10	AH	11	P	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
11	MA	10	L	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	33	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36
12	FE	12	P	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
13	AR	11	L	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	36
14	VD	12	L	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	34	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	36
15	AD	11	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
16	BS	11	P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	IK	11	L	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
18	ZI	10	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
19	AN	11	P	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
20	TA	12	P	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
21	BR	11	P	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	35
22	RI	12	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	CS	12	L	3	3	4	2	1	4	3	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	RH	13	L	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
25	KR	11	L	1	4	4	2	1	3	3	3	3	4	28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
26	FN	11	P	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	27	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36
27	GE	11	L	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
28	AY	12	P	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
29	KA	11	P	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
30	AB	13	L	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
31	RN	11	L	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	30	3	4	4	2	1	4	3	4	4	4	33

Lampiran 11

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SDN 18 SAOK LAWEH

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
1	Aisyah Dina Khalifah	√	
2	Alif Raihan Adriady		√
3	Alliyah Fauziah Fandri	√	
4	Annisa Hayatul Husna	√	
5	Annisa Putri	√	
6	Brigita Sepriyani	√	
7	Deo Mikel Vernando		√
8	Fatimah Elya Bunga Lestari	√	
9	Iqbal Kurnia		√
10	Kaisan Rasyid		√
11	Muhammad Arga Wardhana		√
12	Muhammad Zaqi		√
13	Nur Adha Qaleesya	√	
14	Rezki Anugrah		√
15	Syarief Hidayatullah		√
16	Verdy Wirdana		√

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SDN 18 SAOK LAWEH

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
1	Aditia Febrian		√
2	Aimy Zaqia Nur	√	
3	Almiran Najla Putri	√	
4	Ashyva Permata Putri	√	
5	Bella Rahma Putri	√	
6	Celvin Syaputra		√
7	Devies Chaniago		√
8	Genta Alzena Ayyasy		√
9	Keyza Nurul Hidayah	√	
10	Nurul Hidayah	√	
11	Raffi Pranata		√
12	Rahmi Defnita	√	
13	Rido Ilyas		√
14	Rijalul Hasani		√
15	Tiara Permata Sari	√	

Lampiran 12

Rancangan Media *Flashcard*

SAMPUL DEKAT

A vertical rectangular box containing the following text from top to bottom: "Nama Media", "Judul" (with a horizontal line underneath), and "Gambar Langkah-langkah CTPS".

PEYUNJUK

A vertical rectangular box containing a small box at the top labeled "Judul" and a larger rounded rectangular area below it with a dashed border, labeled "Keterangan".

KARTU GAMBAR

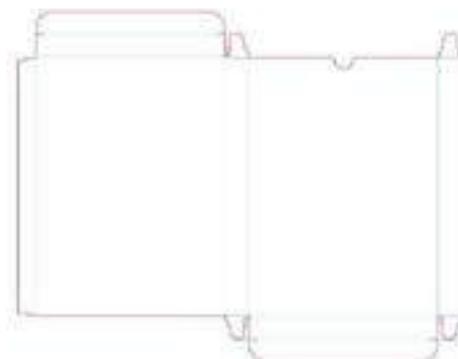
A vertical rectangular box containing a small box at the top labeled "Judul" and a larger rectangular area below it labeled "Gambar".

KARTU KETERANGAN

A vertical rectangular box containing a small box at the top labeled "Judul" and a larger rectangular area below it labeled "Keterangan Gambar".

SAMPUL BELAKANG

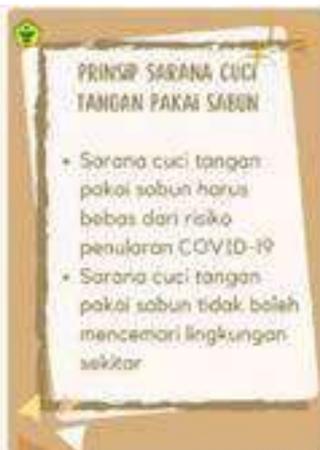
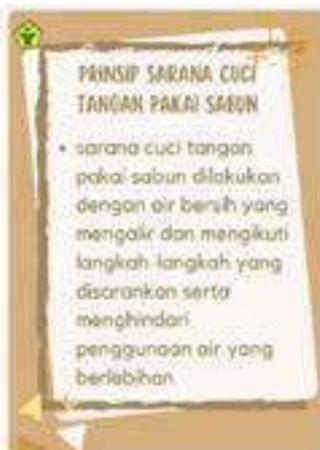
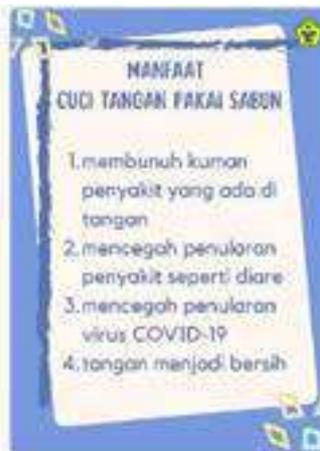
A vertical rectangular box containing a circle in the center with the text "Gambar Langkah-Langkah Cuci Tangan" inside it.

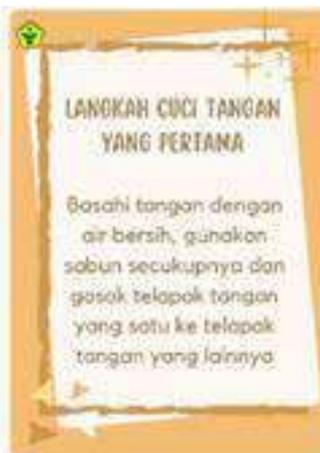


Lampiran 13

Media *Flashcard* sebelum direvisi ahli desain grafis







6 LANGKAH
CUCI TANGAN
PAKAI SABUN



LANGKAH CUCI TANGAN
YANG KE-EMPAT

Gosok punggung jari
ke-telapak tangan
dengan posisi jari
saling bertautan

6 LANGKAH
CUCI TANGAN
PAKAI SABUN



LANGKAH CUCI TANGAN
YANG KELIMA

Genggam dan basuh
ibu jari dengan posisi
memutar

6 LANGKAH
CUCI TANGAN
PAKAI SABUN

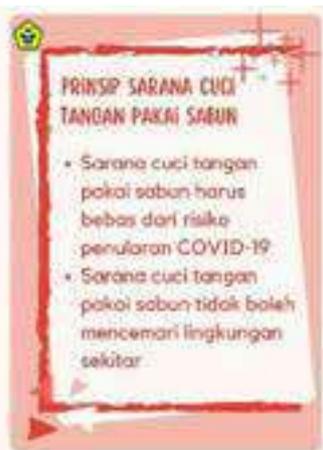
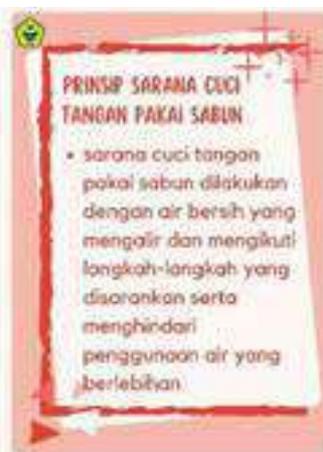
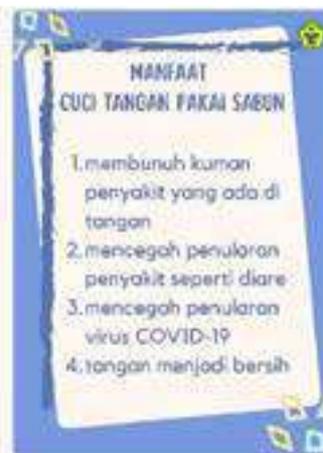


LANGKAH CUCI TANGAN
YANG KE-ENAM

Gosok bagian ujung jari
ke telapak tangan agar
bagian kuku terkena
sabun, kemudian bilas
dan keringkan tangan
menggunakan tisu

Media *Flashcard* setelah direvisi ahli desain grafis





6 LANGKAH
CUCI TANGAN
PAKAI SABUN



LANGKAH CUCI TANGAN
YANG PERTAMA

Basahi tangan dengan air bersih, gunakan sabun secukupnya dan gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan yang lainnya

6 LANGKAH
CUCI TANGAN
PAKAI SABUN



LANGKAH CUCI TANGAN
YANG KEDUA

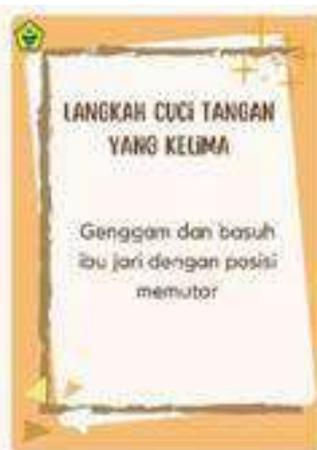
Gosok punggung tangan dan sela jari secara bergantian

6 LANGKAH
CUCI TANGAN
PAKAI SABUN



LANGKAH CUCI TANGAN
YANG KETIGA

Gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan



Kemasan *Flashcard*



Lampiran 14

SATUAN ACARA PENYULUHAN

1. POKOK BAHASAN : Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
2. SUB POKOK BAHASAN : Pentingnya CTPS
3. SASARAN : Siswa Kelas IV dan V SDN 18 Saok Laweh
4. TEMPAT : SDN 18 Saok Laweh
5. WAKTU : 30 menit
6. TUJUAN :
 - a. Tujuan Intstruksional Umum
Setelah dilakukan promosi kesehatan diharapkan siswa dapat memahami tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS).
 - b. Tujuan Instruksional Khusus
 - 1) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang pengertian CTPS diharapkan siswa dapat menyebutkan pengertian CTPS dalam waktu 30 detik.
 - 2) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang waktu penting CTPS diharapkan siswa dapat menyebutkan kapan saja waktu yang tepat untuk melakukan CTPS dalam waktu 30 detik.
 - 3) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang manfaat CTPS diharapkan siswa dapat menyebutkan apa saja manfaat dari CTPS dalam waktu 1 menit.
 - 4) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang prinsip utama sarana CTPS diharapkan siswa dapat menyebutkan apa saja prinsip utama sarana CTPS dalam waktu 1 menit.
 - 5) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang langkah-langkah CTPS diharapkan siswa dapat menjelaskan dan memperagakan langkah-langkah CTPS yang baik dan benar dalam waktu 2 menit.
7. MATERI :
 - a. Pengertian CTPS
 - b. Waktu penting CTPS

- c. Manfaat CTPS
- d. Prinsip utama sarana CTPS
- e. Langkah-langkah CTPS

8. METODE : :

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

9. MEDIA : *Flashcard*

10. SUMBER :

- a. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin-Ctps_2.Pdf. 2008.
- b. Kemenkes RI. Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Kesehatan Lingkungan [Internet]. 2020;20. Available from: <https://kesmas.kemkes.go.id>
- c. Promkes. CTPS(Cuci Tangan Pakai Sabun). 2018;

11. SKENARIO PENYULUHAN :

No	Kegiatan	Metode	Media	Waktu	Kegiatan Sasaran
1	Pendahuluan				
	Perkenalan	Ceramah	-	1 menit	Mendengarkan
	Penyampaian maksud dan tujuan	Ceramah	-	1 menit	Mendengarkan
	Appersepsi	Ceramah dan tanya jawab	-	1 menit	Menjawab
2	Pelaksanaan				
	Penyampaian materi tentang Pengertian CTPS	Ceramah dan tanya jawab	<i>Flashcard</i>	2 menit	Mendengarkan Memahami Menjawab pertanyaan
	Penyampaian materi tentang	Ceramah dan tanya	<i>Flashcard</i>	3 menit	Mendengarkan Memahami

	Waktu Penting CTPS	jawab			Menjawab pertanyaan
	Penyampaian materi tentang Manfaat CTPS	Ceramah dan tanya jawab	<i>Flashcard</i>	3 menit	Mendengarkan Memahami Menjawab pertanyaan
	Penyampaian materi tentang Prinsip Utama Sarana CTPS	Ceramah dan tanya jawab	<i>Flashcard</i>	3 menit	Mendengarkan Memahami Menjawab pertanyaan
	Penyampaian materi tentang Langkah-Langkah CTPS	Ceramah dan tanya jawab	<i>Flashcard</i>	7 menit	Mendengarkan Memahami Menjawab pertanyaan
3	Penutup				
	Merangkum materi	Ceramah		3 menit	Mendengarkan
	Melakukan evaluasi	Tanya jawab		5 menit	Menjawab
	Menyampaikan pesan dan saran	Ceramah dan tanya jawab		1 menit	Mendengarkan dan menjawab
Jumlah waktu				30 menit	

12. EVALUASI :

- a. Metode : langsung
- b. Bentuk : lisan
- c. Pertanyaan :
 - 1) Sebutkanlah pengertian cuci tangan pakai sabun!
 - 2) Sebutkanlah kapan saja waktu yang tepat untuk mencuci tangan pakai sabun!

- 3) Sebutkanlah manfaat dari cuci tangan pakai sabun!
- 4) Sebutkanlah prinsip utama dari sarana CTPS!
- 5) Jelaskanlah langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun!

d. Jawaban :

- 1) Mencuci tangan pakai sabun merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air mengalir dan sabun agar menjadi bersih dan bebas dari kuman.
- 2) Waktu yang tepat untuk mencuci tangan pakai sabun yaitu sebelum makan, sesudah buang air besar dan menggunakan toilet, setelah membuang sampah, sesudah mengganti popok bayi serta sebelum, selama dan setelah menyiapkan makanan.
- 3) Manfaat dari CTPS yaitu membunuh kuman penyakit yang ada di tangan, mencegah penularan penyakit seperti diare, cacangan serta membuat tangan menjadi bersih dan penampilan lebih menarik.
- 4) Prinsip utama sarana CTPS yaitu harus dilakukan dengan air bersih yang mengalir dan cukup mengikuti langkah-langkah yang disarankan serta menghindari penggunaan air yang berlebihan, sarana CTPS harus bebas dari risiko penularan COVID-19 dan tidak boleh mencemari lingkungan sekitar.
- 5) Langkah-langkah CTPS ada 6 langkah yang dilakukan selama 40-60 detik dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a) Basahi tangan dengan air bersih, gunakan sabun secukupnya dan gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan yang lainnya.
 - b) Gosok punggung tangan dan sela jari.
 - c) Gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan.
 - d) Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan.
 - e) Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar.
 - f) Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun, kemudian bilas dan keringkan tangan menggunakan tisu atau lap sekali pakai.

13. KESIMPULAN DAN SARAN :

a. Kesimpulan

CTPS merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air mengalir dan sabun agar menjadi bersih dan bebas dari kuman. Waktu yang tepat untuk mencuci tangan pakai sabun yaitu sebelum makan, sesudah buang air besar dan menggunakan toilet, setelah membuang sampah, sesudah mengganti popok bayi serta sebelum, selama dan setelah menyiapkan makanan. Manfaat dari CTPS yaitu membunuh kuman penyakit yang ada di tangan, mencegah penularan penyakit seperti diare, dan cacingan. Prinsip utama sarana CTPS yaitu harus dilakukan dengan air bersih yang mengalir dan cukup mengikuti langkah-langkah yang disarankan serta menghindari penggunaan air yang berlebihan, sarana CTPS harus bebas dari risiko penularan COVID-19 dan tidak boleh mencemari lingkungan sekitar. Ada 6 langkah CTPS yaitu Basahi tangan dengan air bersih, gunakan sabun secukupnya dan gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan yang lainnya, Gosok punggung tangan dan sela jari, Gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan, Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan, Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar, dan Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun, kemudian bilas dan keringkan tangan menggunakan tisu atau lap sekali pakai.

b. Saran

Diharapkan setelah adanya edukasi mengenai CTPS, siswa mau menerapkan cara cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.

Solok, April 2022

Mahasiswa

Annisa Yusticia Jamil

186110734

KONSEP MATERI

CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)

1. Definisi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Mencuci tangan pakai sabun merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air mengalir dan sabun agar menjadi bersih dan bebas dari kuman, sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung maupun tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas). Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang ataupun cairan tubuh lain seperti ingus, makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat menularkan bakteri, virus dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan.

2. Waktu Penting Untuk Membersihkan Tangan

Berdasarkan panduan CTPS waktu yang tepat untuk mencuci tangan yaitu:

- a. Sebelum makan
- b. Sesudah buang air besar dan menggunakan toilet
- c. Sebelum memegang bayi
- d. Sesudah mengganti popok, membersihkan anak yang telah menggunakan toilet
- e. Sebelum, selama, dan setelah menyiapkan makanan.

3. Manfaat CTPS

Manfaat yang diperoleh dari perilaku CTPS adalah :

- a. Membunuh kuman penyakit yang ada di tangan
- b. Mencegah penularan penyakit seperti diare, disentri, kolera, tifus, kecacingan
- c. Penyakit kulit, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), flu burung,

severe acute, respiratory syndrome (SARS), middle east respiratory

- d. *Syndrome-corona virus (MERS-CoV)*
- e. Tangan menjadi bersih dan penampilan lebih menarik.

4. Prinsip-Prinsip Sarana CTPS

Tersedianya sarana CTPS dapat meningkatkan kebiasaan cuci tangan yang benar. Jika ditempatkan di dekat area penyiapan makanan atau toilet, maka sarana CTPS menjadi pengingat dan hal yang wajib dilakukan. Ada banyak pilihan sarana CTPS yang dapat dibeli atau dibuat sendiri. Terlepas dari jenis sarana CTPS yang akan dipilih, setidaknya 3 prinsip berikut harus dipertimbangkan. 3 prinsip utama sarana CTPS :

- a. CTPS harus dilakukan dengan air bersih yang mengalir dan cukup mengikuti langkah-langkah yang disarankan serta menghindari penggunaan air yang berlebihan.
- b. Sarana CTPS harus bebas dari risiko penularan COVID-19; dan
- c. Sarana CTPS tidak boleh mencemari lingkungan sekitar.

5. Langkah-Langkah CTPS

Mencuci tangan pakai sabun menghabiskan waktu sekitar 40-60 detik. 6 langkah mencuci tangan yang dianjurkan terbukti efektif mematikan kuman penyakit adalah sebagai berikut.

- a. Basahi tangan dengan air bersih, gunakan sabun secukupnya dan gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan yang lainnya.
- b. Gosok punggung tangan dan sela jari.
- c. Gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan.
- d. Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan.
- e. Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar.
- f. Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun, kemudian bilas dan keringkan tangan menggunakan tisu atau lap sekali pakai.

Lampiran 15

MATRIKS WAWANCARA MENDALAM

No	Deskripsi	Informan 1
1	Deskripsi Informan	Ibu SA (Guru SDN 18 Saok Laweh)
2	Waktu	13 April 2022 (11.00 – 11.15)
3	Informasi	
	a. Media <i>flashcard</i> mampu menarik perhatian siswa	Menggunakan gambar yang menarik dan keterangan dibalik kartu dapat menarik perhatian siswa.
	b. Penggunaan media <i>flashcard</i> sebagai media edukasi	Penggunaan media <i>flashcard</i> bagus untuk siswa
	c. Pandangan mengenai peningkatan pengetahuan dan sikap setelah menggunakan media <i>flashcard</i>	Anak dapat memahami dan mengaplikasikannya dirumah
	d. Desain media <i>flashcard</i>	Desain menggunakan gambar kartun, warna yang bervariasi dan bahasa yang dapat dipahami siswa SD

No	Deskripsi	Informan 2
1	Deskripsi Informan	Bapak HR (Ahli Desain Grafis)
2	Waktu	16 April 2022 (11.00 – 11.15)
3	Informasi	
	a. Desain pada media <i>flashcard</i>	Penggunaan warna yang perlu disesuaikan pada background dan tulisan
	b. Cara menarik perhatian pembaca agar mau menggunakan media <i>flashcard</i>	Desain yang menarik
	c. Penggunaan media <i>flashcard</i> untuk siswa SD	Untuk siswa kelas 3 keatas dapat menggunakan media <i>flashcard</i>

Lampiran 16

LANGKAH P “PROSES”

P-Proses merupakan sebuah tahapan dari sebuah perencanaan program kesehatan. Dimana program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan dari masyarakat. Dalam merancang media yang dibutuhkan oleh responden, langkah P-proses digunakan oleh peneliti pada penelitian kualitatif. Masalah kesehatan : kurang menerapkan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

Langkah 1 : Analisis masalah kesehatan dan sasaran

1. Analisa masalah kesehatan yang dikaitkan dengan perilaku
 - a. Perilaku ideal
 - Menerapkan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.
 - Memahami materi tentang CTPS.
 - Memberikan informasi pada orang lain mengenai pentingnya menerapkan perilaku CTPS.
 - b. Perilaku yang sekarang
 - Tidak menerapkan CTPS.
 - Tidak mengetahui langkah-langkah CTPS.
 - c. Perilaku yang diharapkan
 - Individu mau untuk menerapkan CTPS.
 - Individu mengetahui langkah-langkah CTPS agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Hambatan dalam melakukan perilaku ideal berkaitan dengan CTPS
 - Kurangnya kesadaran dari sasaran untuk menerapkan CTPS
 - Sarana prasarana yang kurang mendukung seperti tidak tersedianya sabun.
2. Analisis masalah kesehatan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku sekarang
 - Masyarakat masih menganggap bahwa cuci tangan dengan air saja sudah cukup untuk membersihkan tangan dari kotoran.
3. Analisis masalah kesehatan berdasarkan dengan tahap adopsi perilaku

berkaitan dengan CTPS

- A (*Awareness*) : kesadaran sasaran untuk mau mencari informasi mengenai CTPS.
 - I (*Interest*) : sasaran sudah mulai tertarik dengan materi CTPS tetapi belum mau mengaplikasikannya agar terhindar dari penyakit.
 - E (*Evaluation*) : individu atau sasaran menilai perilaku yang akan ia terapkan ke kehidupan sehari-hari terkait CTPS
 - T (*Trial*) : individu sudah mulai mencoba menerapkan CTPS
 - A (*Adoption*) : individu memutuskan untuk mengambil atau meninggalkan perilaku tersebut, ada yang ingin melakukan pencegahan penyakit diare dan ada yang tidak ingin melakukan pencegahan penyakit diare.
4. Analisis perilaku kesehatan yang berkaitan dengan kebijakan dan sumber dana berhubungan dengan CTPS
- Mitra potensial : lintas program dan lintas sektoral termasuk LSM organisasi masyarakat yang sudah berjalan dengan menjalin kerjasama dalam pelaksanaan program penyuluhan CTPS tapi masih kurangnya penyebaran informasi dan penggunaan media informasi.
5. Analisis target sasaran
- Sasaran primer : siswa sekolah dasar
 - Sasaran sekunder : guru dan orang tua
 - Sasaran tersier : kepala sekolah

Langkah 2 : Rancangan Pengembangan Media

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menggunakan hasil dari analisis masalah dan sasaran tersebut untuk merancang pengembangan media. Ada beberapa jenis kegiatan yaitu:

1. Menentukan tujuan
 - *Specific* : dengan masalah terkait CTPS, kita harus mengembangkan media tentang informasi yang benar mengenai CTPS.

- *Measurable* : tujuan yang akan dicapai haruslah dapat diukur, apakah efektif atau tidak, misalnya seberapa sering media tersebut digunakan oleh siswa.
 - *Achievable* : tujuan yang ditetapkan haruslah dapat dicapai, jadi kita dapat bersungguh-sungguh untuk mencapai target tersebut. Contohnya, dengan adanya media ini, siswa dapat mengetahui apa saja langkah-langkah CTPS.
 - *Realistis* : membuat tujuan harus masuk akal untuk kita capai
 - *Timebound* : untuk membuat tujuan tersebut, haruslah dapat diukur kapan tujuan tersebut akan tercapai/ adanya batasan waktu, agar dapat terpacu untuk segera memulai tindakan.
2. Identifikasi segmentasi sasaran
- Kelompok (1) : kepala sekolah atau orang tua yang dapat memberikan kebijakan tentang penerapan perilaku CTPS.
- Kelompok (2) : siswa yang akan diberikan informasi terkait CTPS.
3. Mengembangkan pesan-pesan yang dikembangkan harus sesuai dengan tujuan, karakteristik sasaran serta media yang telah dipilih.
- *Command attention* : pesan yang dikembangkan mengenai CTPS harus terfokus dan dapat menarik perhatian sasaran.
 - *Clarify the message* : pesan yang efektif harus dapat memberikan informasi yang relevan dan baru bagi penentu kebijakan.
 - *Creative trust* : pesan yang disampaikan dapat dipercaya kebenarannya, dan harus didukung oleh sumber yang akurat.
 - *Communicator a benefit* : untuk tindakan yang diharapkan harus dilakukan oleh sasaran.
 - *Consistency* : pesan harus konsisten
 - *Cater to the main* : membentuk opini sasaran secara luas, serta dapat menyentuh hati/ rasa sehingga pesan tersebut dapat memberikan sentuhan emosional serta membangkitkan kebutuhan sasaran
 - *Call to action* : dari pesan yang sudah disampaikan maka sasaran dapat menjadikan contoh untuk kehidupan sehari-hari dan mau menerapkan

CTPS.

4. Mengembangkan media yang akan digunakan

Media yang akan kita produksi harus sesuai dengan metode Promosi Kesehatan yang akan digunakan. Pada penelitian ini media yang digunakan adalah media *flashcard*. Media *flashcard* ini dipilih karena dapat membantu siswa dalam mengingat pelajaran yang memuat huruf, angka, dan gambar sehingga merangsang otak untuk lebih lama dalam mengingat pesan yang ada, media *flashcard* juga dapat digunakan dalam bentuk permainan sehingga dapat menarik perhatian siswa.

5. Jangka waktu dan dampak penggunaan media

Jangka waktu dalam penggunaan media juga perlu diperhatikan, apakah bisa jika media dipakai dalam jangka waktu yang lama atau jangka waktu pendek saja. Dampak yang akan ditimbulkan dari media tersebut perlu diperhatikan juga apakah memiliki dampak positif atau negatif terhadap sasaran.

6. Kemampuan interpersonal

Dalam mengembangkan media tentunya harus disesuaikan dengan kemampuan seseorang atau kelompok yang menggunakan media tersebut, maupun kemampuan sasaran untuk mengakses media itu. Peneliti menggunakan media *flashcard* yang dapat digunakan oleh siswa.

7. Rencana kegiatan promosi kesehatan melalui jenis media harus dirancang dengan benar dan tepat

Agar tujuan yang telah ditetapkan dan dapat tercapai, maka pengembangan media yang di buat harus sesuai dengan rencana kegiatan yang ditetapkan

8. Perencanaan anggaran

- Kegiatan kajian : kegiatan kajian tidak memerlukan banyak biaya, hanya saja biaya untuk print bahan yang akan dijadikan sebagai informasi dalam pesan.
- Pendesainan media dengan kreatif : didesain oleh diri sendiri
- Penyempurnaan dan pendistribusian media : biaya yang dibutuhkan

untuk produksi sebuah media sekitar ± Rp. 300.000,-

- Kesiapan logistik juga diperlukan

Langkah 3 : Pengembangan pesan dan uji coba media serta produksi

1. Pengembangan pesan

- a. Media : *Flashcard*
- b. Isi pesan :
 - Pengertian CTPS
 - Manfaat CTPS
 - Prinsip utama sarana CTPS
 - Waktu yang tepat untuk mencuci tangan
 - Langkah-langkah CTPS
- c. Sasaran : Siswa Sekolah Dasar

2. Uji coba

- a. Membuat rencana uji coba meliputi tujuan, sasaran, metodologi, petugas pelaksana dan dana:
 - Rencana uji coba yang dilakukan dalam masalah CTPS adalah menentukan tujuan, pelaksanaan serta pemantauan yang akan diuji coba.
 - Tujuan, melihat tujuan dari masalah CTPS bisa kita lihat dengan metode SMART.
 - Sasaran, Sasaran yang dilakukan dalam uji coba yaitu guru dan ahli desain grafis.
 - Metodologi, Metode yang kita lakukan dalam mensosialisasikan perilaku CTPS adalah penyuluhan dan tanya jawab.
 - Dana, yang dibutuhkan dalam produksi media : Rp.270.000,-
- b. Membuat instrumen uji coba atau alat pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman wawancara. *Instrumen Terlampir*
- c. Melakukan standarisasi petugas pelaksana uji coba, membentuk standar atau sebuah aturan atau memberi batasan spesifik kepada petugas dalam

melakukan uji coba.

- d. Melaksanakan kegiatan uji coba seperti memperlihatkan media yang telah di rancang kepada sasaran uji coba, lalu meminta saran atau kritik terkait media yang telah dibuat tersebut.
- e. Melakukan analisa uji coba, melihat atau mengamati secara detail uji coba yang akan dilakukan.
- f. Merumuskan rekomendasi hasil uji coba dengan menyimpulkan hasil uji coba. Hasil uji coba media dipergunakan untuk menyempurnakan rancangan media, setelah disempurnakan barulah media tersebut di produksi dan distribusi.

Salah satu tolak ukur uji coba media:

- *Attraction* (menarik perhatian), Media yang di buat untuk uji coba nanti harus menarik perhatian sasaran.
- *Comprehension* (mudah dimengerti), Media yang akan dibuat untuk uji coba nanti harus mudah dimengerti dan tidak bersifat ambigu.
- *Acceptability* (mudah diterima, tidak bertentangan dengan norma), Media yang akan di uji coba nanti harus mudah diterima oleh remaja atau orang yang menerima pengetahuan yang telah diberikan dan tidak bertentangan dengan norma yang berlaku.
- *Personal involment* (tertuju pada kelompok tertentu), Dalam membuat media sebaiknya lebih terfokus ke satu hal seperti membuat media *flashcard* tentang CTPS.
- *Persuasion* (mampu mempengaruhi), Membuat media dalam uji coba dapat mempengaruhi orang yang melihat atau mendengarkan agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan benar.

Langkah 4 : pelaksanaan dan pemantauan kegiatan

1. Kegiatan promosi kesehatan yang telah dirancang akan dilaksanakan dengan menginformasikan pesan terkait CTPS pada sasaran meliputi :
 - Pengertian CTPS
 - Manfaat CTPS

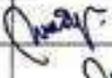
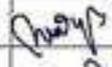
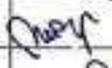
- Prinsip utama sarana CTPS
 - Waktu yang tepat untuk mencuci tangan
 - Langkah-langkah CTPS
2. Lalu setelah melakukan kegiatan promosi kesehatan, lakukan pemantauan pendistribusian media mengenai CTPS tersebut. Dengan melakukan intervensi secara rutin di tempat mendistribusikan media tersebut, akan memudahkan untuk melakukan penilaian efektif atau tidaknya atas media yang telah distribusikan tersebut.
 3. Melalui pendistribusian media tersebut, dapat diamati apa saja hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan. Serta dapat mengetahui permasalahan yang terdapat dilapangan, agar dapat dievaluasi dikemudian.

Lampiran 17

LEMBAR KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI

LEMBAR KONSULTASI/ BIMBINGAN SKRIPSI

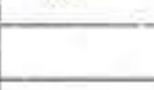
Nama Mahasiswa : Arnisa Yusticia Janal
NIM : 186110734
Prodi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
Pembimbing : Nindy Audia Nadira, S.KM, M.KM
Judul Skripsi : Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Loweh Kabupaten Solok

Bimbingan ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Jumat/ 27 Mei 2022	Uji Normalitas dan hasil wawancara	
II	Senin/ 30 Mei 2022	Analisis Unsur-unsur dan struktur	
III	Kamis/ 3 Juni 2022	Hasil dan pembahasan	
IV	Selasa/ 7 Juni 2022	Pembahasan	
V	Jumat/ 10 Juni 2022	Abstrak, kesimpulan dan saran	
VI	Jamam/ 13 Juni 2022	ACC Skripsi	
VII			
VIII			

Catatan bimbingan dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 8 kali

LEMBAR KONSULTASI/ BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Annisa Yusticia Jamil
 NIM : 186110734
 Prodi : Sajana Terapan Promosi Kesehatan
 Pembimbing : John Amos, S.KM, M.Kes
 Judul Skripsi : Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 18 Saok Laweh Kabupaten Solok

Bimbingan ke.	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Kamis / 9 Juni 2022	Tata penulisan	
II	Senin / 13 Juni 2022	Tata penulisan bab IV	
III	Selasa / 14 Juni 2022	Revisi penulisan Bab 4 - Bab 5	
IV	Rabu / 15 Juni 2022	ACC Skripsi	
V			
VI			
VII			
VIII			

Catatan bimbingan dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 8 kali

Lampiran 18

Hasil Wawancara dengan Guru SDN 18 Saok Laweh

No	Transkrip dan intisari	Intisari
1	Media <i>flashcard</i> mampu menarik perhatian siswa	
	<i>"...Media flashcard ini seperti kartu ya? nah, yang mampu menarik perhatian siswa dari media ini karena adanya gambar dan keterangan dibalik kartunya, untuk itu sebaiknya media ini nanti menggunakan gambar yang menarik dan bagus sehingga siswa mau untuk mendengarkan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media ini..." (SA)</i>	Gambar yang menarik dan keterangan dibalik kartu dapat menarik perhatian siswa.
	Interpretasi : Media <i>flashcard</i> dapat menarik perhatian siswa karena ada gambar dan keterangan dibalik kartu tersebut.	
2	Pendapat mengenai penggunaan media <i>flashcard</i> sebagai media edukasi	
	<i>"...Menurut ibuk, penggunaan media flashcard ini bagus karena berbentuk kartu, media ini bisa digunakan sambil bermain gak? Kalo bisa, tentu bagus untuk siswa karena dapat membuat siswa tidak merasa bosan dengan materi yang akan dijelaskan nanti..." (SA)</i>	Penggunaan media <i>flashcard</i> bagus untuk siswa
	Interpretasi: Penggunaan media <i>flashcard</i> bagus untuk siswa karena membuat siswa merasa tidak bosan dengan materi yang akan dijelaskan dan dapat digunakan sambil bermain	
3	Pandangan mengenai peningkatan pengetahuan dan sikap setelah menggunakan media <i>flashcard</i>	
	<i>"...Dengan menggunakan media ini, Anak bisa memahami dan mengaplikasikannya di rumah setiap hari setelah mempelajari materi ctps dengan menggunakan media ini..." (SA)</i>	Anak dapat memahami dan mengaplikasikannya di rumah

	<p>Interpretasi: Setelah mempelajari materi CTPS, anak dapat memahami dan mengaplikasikannya dirumah setiap hari</p>	
4	<p>Desain media <i>flashcard</i></p>	
	<p><i>“...Kalau untuk desainnya, sebaiknya nanti menggunakan gambar yang dapat menarik perhatian anak sekolah dasar seperti gambar kartun, untuk warnanya bisa menggunakan variasi warna yang berbeda-beda agar media ini dapat menarik perhatian siswa dan untuk tulisannya bisa disesuaikan saja nanti, kalau bahasa sebaiknya gunakan saja bahasa yang dapat dipahami oleh siswa SD...” (SA)</i></p>	<p>Desain menggunakan gambar kartun, warna yang bervariasi dan bahasa yang dapat dipahami siswa SD</p>
	<p>Interpretasi: media <i>flashcard</i> sebaiknya menggunakan gambar kartun, warna yang berbeda-beda serta penggunaan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa SD</p>	

Hasil Wawancara dengan Ahli Desain Grafis

No	Transkrip dan intisari	Intisari
1	Komposisi pada media seperti gambar, penulisan dan warna	
	<p>“...boleh, ini udah bagus ya kak, ini boleh, ini ga bisa.. ini warnanya terlalu muda kakak pake blok jadi pesannya ndak muncul, ya jadi pesannya ndk jadi ini bagus, jadi pesannya harus sampai.. kalau terang nanti yang logonyo hilang jadi harus pas dan tidak harus terang, tulisan dapat menggunakan warna yang gelap ...” (HR)</p>	<p>Penggunaan warna pada background dan tulisan</p>
	<p>Interpretasi : Warna pada media <i>flashcard</i> perlu disesuaikan agar pesan yang disampaikan dapat dibaca oleh sasaran</p>	
2	Cara menarik perhatian pembaca agar mau menggunakan media <i>flashcard</i>	
	<p>“...Ya itu tadi, di warna tadi bisa menariknya trus desainnya, desain harus bisa menyampaikan pesan tadi, sebelum membaca orang udah ngerti gitu...”(HR)</p>	<p>Desain yang menarik</p>
	<p>Interpretasi: yang dapat menarik perhatian pembaca dari media <i>flashcard</i> yaitu melalui desainnya</p>	
3	Pendapat jika menggunakan media <i>flashcard</i> untuk siswa SD	
	<p>“...Kalau SD nyo yang alah kelas 3 keatas mungkin bisa, tapi kalau kelas 1 2 mungkin belum...”(HR)</p>	<p>Untuk siswa kelas 3 keatas dapat menggunakan media <i>flashcard</i></p>
	<p>Interpretasi: Media <i>flashcard</i> bisa digunakan untuk siswa kelas 3 4 5 dan 6</p>	

Lampiran 19

DOKUMENTASI KEGIATAN







